

SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MELALUI METODE DEBAT AKTIF DI SMK SUNAN
KALIJOGO LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**ICHA UMI NURUL BASIROH
NPM. 1801010053**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MELALUI METODE DEBAT AKTF DI SMK SUNAN
KALIJOGO LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

ICHA UMI NURUL BASIROH
NPM: 1801010053

Pembimbing: Dr. H. Mahrus As'ad, M. Ag

Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan sidang Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi ini yang telah disusun oleh:

Nama : ICHA UMI NURUL BASIROH
NPM : 1801010053
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MELALUI METODE DEBAT DI SMK
SUNAN KALIJOGO LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di seminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Metro, Mei 2023
Pembimbing

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 196112211996031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MELALUI METODE DEBAT DI SMK
SUNAN KALIJOGO LAMPUNG TENGAH

Nama : ICHA UMI NURUL BASIROH

NPM : 1801010053

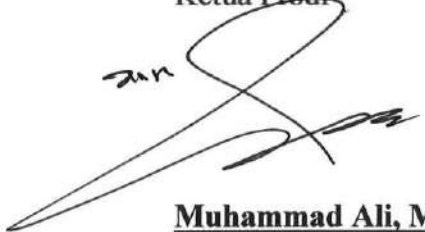
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI


Untuk di ajukan dalam sidang Munaqosyah Program Studi Pendidikan
Agama Islam (PAI) IAIN Metro.

Ketua Prodi



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Metro, Mei 2023
Pembimbing



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 196112211996031001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B.-2732 / In-28-1 / D/ PP-00-9 / 06 / 2023

Skripsi dengan judul: MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE DEBAT AKTIF DI SMPK SUNAN KALIJOGO LAMPUNG TENGAH disusun oleh: Icha Umi Nurul Basiroh, NPM. 1801010053, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/23 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mahrus As'ad, M.Ag

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M.A

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK
**MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MELALUI METODE DEBAT AKTIF DI SMK SUNAN KALIJOGO
LAMPUNG TENGAH**
Oleh:
ICHA UMI NURUL BASIROH

Berdasarkan Prasurvey yang peneliti lakukan di SMK Sunan Kalijogo, Peneliti menemukan permasalahan terkait tingkat keaktifan belajar siswa di SMK Sunan Kalijogo. Permasalahan tersebut diantaranya tingkat keaktifan belajar siswa tergolong masih rendah. Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung monoton atau pembelajaran satu arah, dimana hanya guru yang menjelaskan materi dengan metode ceramah, sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa ada respon atau timbal balik berupa pertanyaan walaupun guru sering memancing respon siswa dengan membuka kesempatan bertanya dan diskusi. Selain itu kebanyakan siswa lebih memilih diam dan sungkan untuk bertanya, serta masih banyak siswa kurang memiliki kepercayaan diri untuk mengungkapkan pendapatnya.

Tujuan penelitian ini adalah Menunjukkan bahwa penggunaan metode debat dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menggunakan empat langkah tahapan pelaksanaan, yaitu: 1. Perencanaan (*Planning*), 2. Pelaksanaan (*Acting*), 3. Pengamatan (*Observing*), dan 4. Refleksi (*Reflexing*). Pada tahap perencanaan peneliti membuat RPP, mempersiapkan lembar observasi dan mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa metode dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah. Hal ini selaras dengan indikator keberhasilan yang telah dirumuskan bahwa terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa setelah menggunakan metode debat aktif. Selain itu, Pembelajaran PAI menggunakan metode debat aktif di SMK Sunan Kalijogo dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 2 siklus dengan 2 kali pertemuan, mengalami peningkatan keaktifan belajar, dimana pada nilai keaktifan belajar siswa siklus I pertemuan pertama mendapatkan persentase keaktifan 57,50% dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 66,75%, selanjutnya pada hasil persentase siklus II pertemuan pertama ialah 77,60%, meningkat pada siklus II pertemuan kedua menjadi 83,25% dengan kategori persentase keaktifan “kategori baik”. Hal ini menunjukkan bahwa metode debat aktif dapat meningkatkan keaktifan siswa di setiap siklusnya.

Kata kunci: Metode Debat Aktif, Keaktifan Belajar, Pendidikan Agama Islam.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ICHA UMI NURUL BASIROH

NPM : 1801010053

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Icha Umi Nurul Basiroh
NPM. 1801010053

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”¹

¹ Qs. An-Nahl (16): 125.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, ucapan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya sehingga dengan izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Keberhasilan ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya (Bapak Arif Murbno dan Ibu Tri yatmi), yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan semangat dalam hidup dan do'a yang tiada henti dipanjatkan demi keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik saya Ilma Ifadatul Astna, yang selalu mendoakan saya dan juga sebagai memberikan semangat untuk saya saya.
3. Guru dan Tenaga Pendidik di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah.
4. Teman-teman di balik layar yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu namanya terimakasih sudah memberikan motivasi, memberikan semangat dan memberikan dukungan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini .
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang mejadi tempat menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Segala Puji serta ungkapan rasa syukur selalu tercurahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, iradah, serta karunia-Nya kepada seluruh makhluk di seluruh jagad raya ini sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Debat Aktif di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah”.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, peneliti mendapat banyak sekali bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Dr. H. Mahrus As'ad, M. Ag, pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

Namun peneliti menyadari, bahwa dalam menyusun Skripsi ini jauh mencapai kesempurnaan. Oleh karenanya, peneliti sangat mengharapkan kritik dan juga saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Metro, 23 Juni 2023

Peneliti



Icha Umi Nurul Basiroh

NPM. 1801010053

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pendidikan Agama Islam.....	11
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	11
2. Tujuan Pembelajaran PAI di SMK.....	12
3. Materi Pendidikan Agama Islam di SMK	14
4. Format Penentuan KKM PAI di SMK	16

B. Keaktifan Belajar.....	17
1. Pengertian Keaktifan Belajar.....	17
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	18
3. Indikator Keaktifan Belajar	20
C. Metode Deba Aktif	21
1. Pengertian Metode Debat Aktif.....	21
2. Tujuan Metode Debat Aktif.....	22
3. Prinsip-Prinsip Metode Debat Aktif.....	23
D. Penerapan Metode Debat Aktif Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam.....	25
1. Prosedur Metode Debat Aktif.....	25
2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Debat Aktif	26
E. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Rencana Tindakan	31
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	43
H. Indikator Keberhasilan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
a. Sejarah SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah.....	45
b. Struktur Organisasi SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah.....	46
c. Keadaan Guru di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah.....	47

d. Keadaan Siswa di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah.....	48
e. Keadaan Siswa di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah.....	48
f. Sarana dan Prasarana di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah	49
2. Deskripsi Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tujuan Pembelajaran PAI Kelas X SMA/SMK.....	12
Tabel 2.	Materi Pendidikan Agama Islam di SMK Kelas X Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023.....	15
Tabel 3.	Konversi Nilai Akhir Skala 1-100 Ke Skala 1-4 Penilaian Pengetahuan, Keterampilan Dan Sikap.....	16
Tabel 4.	Lembar Pengamatan Siswa.....	35
Tabel 5.	Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode Debat.....	39
Tabel 6.	Kisi-kisi Instrumen Tes.....	41
Tabel 7.	Profil SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah.....	45
Tabel 8.	Keadaan Guru di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah.....	47
Tabel 9.	Jumlah Siswa di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah.....	47
Tabel 10.	Jumlah Siswa Berdasarkan Jenjang Kelas di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah.....	47
Tabel 11.	Sarana dan Prasana di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah ...	48
Tabel 12.	Hasil Observasi Guru Pembelajaran PAI Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua.....	57
Tabel 13.	Presentase Keaktifan Belajar Siswa Siklus I.....	60
Tabel 14.	Penskoran Lembar Observasi Siswa.....	61
Tabel 15.	Hasil Observasi Guru Pembelajaran PAI Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua.....	73
Tabel 16.	Presentase Keaktifan Belajar Siswa Siklus II.....	76
Tabel 17.	Penskoran Lembar Observasi Siswa.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis Dan Taggart Dalam Suharsimi Kunto	31
Gambar 2	Struktur Organisasi SMK Sunan Kalijogo Lampung....	46
Gambar 3	Guru Menjabarkan Materi dan Membuat Kelompok.....	52
Gambar 4	Guru Memilih Kelompok Untuk Menjelaskan	53
Gambar 5	Guru Memberikan Tes Hasil Belajar Kepada Siswa.....	53
Gambar 6	Guru Menjabarkan Materi Dan Membuat Kelompok.....	55
Gambar 7	Guru Memilih Kelompok Untuk Menjelaskan	56
Gambar 8	Guru Memberikan Tes Hasil Belajar Kepada Siswa.....	56
Gambar 9	Grafik Keaktifan Siswa Siklus I.....	64
Gambar 10	Guru Menjabarkan Materi Dan Membuat Kelompok.....	67
Gambar 11	Guru Memilih Kelompok Untuk Menjelaskan	68
Gambar 12	Guru Memberikan Tes Hasil Belajar Kepada Siswa.....	69
Gambar 13	Guru Menjabarkan Materi Dan Membuat Kelompok.....	71
Gambar 14	Guru Memilih Kelompok Untuk Menjelaskan	71
Gambar 15	Guru Memberikan Tes Hasil Belajar Kepada Siswa.....	72
Gambar 16	Grafik Keaktifan Siswa Siklus II	80
Gambar 17	Peningkatan Keaktifan Belajar.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Pra-Survey	88
Lampiran 2	Surat Balasan Pra-Survey	89
Lampiran 3	Surat Bimbingan Skripsi	90
Lampiran 4	Surat Tugas	91
Lampiran 5	Surat Izin Research	92
Lampiran 6	Surat Balasan Research	93
Lampiran 7	Surat Keterangan Bebas Pustaka	94
Lampiran 8	Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	95
Lampiran 9	Outline	96
Lampiran 10	Lembar Orservasi Penilaian Siklus I	99
Lampiran 11	Lembar Observasi Penilaian Siklus II	100
Lampiran 12	Peningkatan Keaktifan Belajar	101
Lampiran 13	Alat Pengumpul Data	102
Lampiran 14	Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi	125
Lampiran 15	Hasil Cek Turnitin	128
Lampiran 16	Foto Dokumentasi	130
Lampiran 17	Daftar Riwayat Hidup	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam harus diajarkan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk belajar, perlu belajar, mau belajar, dan terus mengamalkan agama Islam agar mengetahui cara mengamalkan agama yang benar dan cara mempelajari agama Islam. merupakan upaya untuk membuat mereka tertarik untuk belajar agama Islam sebagai sebuah pengetahuan.

Dalam proses pembelajaran, siswa harus berperan aktif, termasuk kegiatan penemuan, sedangkan seorang pendidik yang berperan sebagai sumber belajar, memiliki peran sebagai fasilitator kegiatan belajar dan membantu siswa memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam belajarnya membimbing siswa untuk melakukannya.¹ Salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah menggunakan metode debat.

Metode debat aktif memegang pengaruh penting dalam meningkatkan keaktifan siswa. Metode debat aktif dapat mengkonstruktif peserta didik dalam pembelajaran serta memungkinkan meningkatkan kemampuan analisa peserta didik.² Karena metode debat aktif dapat mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan cerdas dan mengasah keberanian dalam mengemukakan pendapat didepan kelas atau dengan teman-temannya.

¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2010),

² Cepi Supriatna, dkk, "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Active Debate Melalui Blended Learning", *Jurnal Pendidikan*, 2, No. 1 (2021): 76.

Berdasarkan Prasurvey yang peneliti lakukan di SMK Sunan Kalijogo, Peneliti menemukan permasalahan terkait tingkat keaktifan belajar siswa di SMK Sunan Kalijogo. Permasalahan tersebut peneliti temukan setelah melakukan wawancara dengan Ibu Siti Aisyah, selaku guru PAI di SMK Sunan Kalijogo saat melakukan pra-survey. Permasalahan tersebut diantaranya tingkat keaktifan belajar siswa tergolong masih rendah. Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung monoton atau pembelajaran satu arah, dimana hanya guru yang menjelaskan materi dengan metode ceramah, sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa ada respon atau timbal balik berupa pertanyaan walaupun guru sering memancing respon siswa dengan membuka kesempatan bertanya dan diskusi.³

Permasalahan selanjutnya yang dituturkan oleh Ibu Siti Aisyah, selaku guru PAI di SMK Sunan Kalijogo adalah kebanyakan siswa lebih memilih diam dan sungkan untuk bertanya. Hal tersebut terjadi ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Mereka lebih memilih diam, walaupun ketika ditanya oleh guru sebenarnya mereka belum paham sepenuhnya tentang materi yang disampaikan.⁴

Permasalahan selanjutnya adalah masih banyak siswa kurang memiliki kepercayaan diri untuk mengungkapkan pendapatnya. Hal tersebut disebabkan

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Aisyah, S.Pd, Guru PAI di SMK Sunan Kalijogo pada 12 Agustus 2022.

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Aisyah, S.Pd, Guru PAI di SMK Sunan Kalijogo pada 12 Agustus 2022

karena mereka masih takut salah dalam mengungkapkan pendapatnya, dan takut ditertawai oleh teman-teman sekelas jika pendapat yang disampaikan salah.⁵

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui metode debat di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah.

Pada model ini, keaktifan belajar siswa dianggap meningkat apabila terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dengan pencapaian ketuntasan nilai siswa di atas KKM yang telah ditetapkan (> 77).

Metode debat adalah suatu bentuk retorika modern yang pada umumnya terdiri oleh adanya dua pihak ataupun lebih yang melangsungkan komunikasi dengan bahasa dan saling berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang atau pihak lain agar mereka mau melaksanakan, bertindak dan mengikuti sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pembicara.⁶

Dalam proses pembelajaran, peserta didik harus berperan aktif, termasuk di dalam kegiatan penemuan, sedangkan seorang guru yang awalnya berperan sebagai sumber belajar, kemudian berperan menjadi fasilitator kegiatan belajar dan membantu siswa memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam belajarnya membimbing Anda untuk melakukannya.

.Guru dapat mengukur keaktifan siswa melalui indikator-indikator keaktifan. Riandari menjelaskan bahwa indikator keaktifan dapat diukur dari

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Aisyah, S.Pd, Guru PAI di SMK Sunan Kalijogo pada 12 Agustus 2022

⁶Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: UM Press, 2016), 51.

partisipasi siswa dalam kegiatan kelompok, diskusi kelas, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab, dan keberanian tampil di depan kelas.⁷

Indikator tersebut memungkinkan guru untuk mengukur aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran. Tidak hanya itu, guru juga dapat melihat dampak utama kegiatan tersebut terhadap pembelajaran: pemahaman materi dan pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan Nurwahyunita dan Suwasono bahwa keaktifan akan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar.⁸

Berdasarkan hasil prasurvei di SMK Sunan Kalijogo menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI masih kurang, hal tersebut disebabkan karena metode pembelajaran yang dipakai masih monoton yaitu metode ceramah. Dengan menggunakan metode ceramah dirasa kurang meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran karena pembelajaran hanya satu arah.

Pemilihan metode pembelajaran debat aktif didasarkan pada asumsi peneliti bahwa metode pembelajaran debat dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, karena dalam pelaksanaannya metode debat aktif memaksa siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka masing-masing melalui forum diskusi, dengan hal tersebut keaktifan siswa akan meningkat.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk melakukan kajian penelitian tindakan kelas menggunakan metode debat aktif, dengan tujuan

⁷ Riandri, dalam Kezia Rikawati dan Debora Sitinjak, "Peningkatan Keaktifan Belajar dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif", *Jurnal of Educational Chemistry*, 2, no. 2 (2020): 43.

⁸ *Ibid.*,

untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Tujuannya adalah siswa perlahan akan terbiasa dalam mengungkapkan pendapatnya dan meningkatkan rasa percaya diri mereka ketika proses pembelajaran dengan metode debat aktif.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan mencari solusi permasalahan dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar pendidikan agama Islam melalui metode debat dengan menulis judul Skripsi: **Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Metode Debat Aktif di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat keaktifan belajar siswa tergolong masih rendah.
2. Masih ada siswa yang diam, malu dan tidak berani bertanya.
3. Siswa kurang memiliki kepercayaan diri ketika hendak mengungkapkan pendapatnya.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini dapat terarah dan juga mendalam serta mencapai tujuan yang ditentukan, maka diperlukanlah batasan masalah. Adapun batasan masalah di dalam penelitian ini adalah metode debat aktif dengan materi macam-macam hukum islam dalam meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah: Apakah penggunaan metode debat aktif dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Menunjukkan bahwa penggunaan metode debat aktif dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran bagi pembaca agar menambah wawasan tentang upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar pendidikan agama Islam melalui metode debat aktif.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

a) Meningkatkan keaktifan belajar pendidikan agama Islam siswa melalui metode debat aktif.

- b) Meningkatkan rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa dalam menyampaikan pendapat ketika berdiskusi.
- c) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa melalui metode debat aktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

2) Bagi guru

Meningkatkan efektifitas penggunaan metode debat aktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar PAI yang lebih baik lagi.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang memaparkan secara sistematis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (*prior research*) mengenai permasalahan yang akan dibahas.⁹

Dalam melakukan penelitian, penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dilakukan harus memperjelas apakah penelitian yang akan dilakukan dilakukan oleh penelitian lain, dan tidak boleh tumpang tindih dengan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian yang dipublikasikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Active Debate* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru”, karya Menti Indriyani,

⁹ Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi PAI* (Metro: IAIN Metro, 2018), 60.

mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2019.¹⁰

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian penulis terdapat pada jenis penelitian yang dilakukan. Skripsi di atas menggunakan jenis data penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Sedangkan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan sifat penelitian kolaborasi.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis terletak pada variabel penelitian, yaitu meneliti dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah menggunakan metode debat aktif.

2. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V Min 6 Bandar Lampung”. Karya Nadia Riski Amalia, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung tahun 2018.¹¹

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian penulis terletak pada variabel penelitian. Penelitian di atas lebih berfokus pada pengaruh strategi debat aktif untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik, sedangkan penelitian penulis lebih berfokus pada penerapan metode debat

¹⁰Menti Indriyani, Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Active Debate* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2019), 55.

¹¹Nadia Riski Amalia, Pengaruh Strategi Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V Min 6 Bandar Lampung (Bandar Lampung, UIN Raden Intan, 2018), 58.

dalam rangka meningkatkan keaktifan pembelajaran. Selain itu, perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis terdapat pada jenis penelitian yang dilakukan. Skripsi di atas menggunakan jenis data penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Sedangkan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas kolaboratif.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis terletak pada variabel x penelitian, yaitu pengaruh metode debat aktif dalam pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

3. Skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Debat Aktif Untuk Mendukung Kemampuan Komunikasi Peserta Didik”, Karya Ahmad Syarif Hidayatullah, mahasiswa jurusan PGMI, UIN Syarif Hidayatullah.¹²

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian penulis terletak pada variabel penelitian. Variabel y penelitian di atas lebih berfokus pada kemampuan berbicara peserta didik, sedangkan penelitian penulis lebih berfokus pada penerapan metode debat aktif dalam rangka meningkatkan keaktifan pembelajaran. Selain itu, perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis terdapat pada jenis penelitian yang dilakukan. Skripsi di atas menggunakan jenis data penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan sifat kolaboratif.

¹² Ahmad Syarif Hidayatullah, “Analisis Strategi Debat Aktif Untuk Mendukung Kemampuan Komunikasi Peserta Didik”, (Yogyakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2021), 64

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis terletak pada variabel x penelitian, yaitu meneliti bagaimana pengaruh dan penerapan metode debat aktif dalam pembelajaran.

4. Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Debat Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri Panaikang II Kota Makassar”, Karya Nanda Eka Putri, Mahasiswa jurusan PGSD, UM Makassar tahun 2020.¹³

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian penulis terletak pada variabel penelitian. Variabel y penelitian di atas lebih berfokus pada kemampuan berbicara siswa, sedangkan penelitian penulis lebih berfokus pada penerapan metode debat aktif dalam rangka meningkatkan keaktifan pembelajaran. Selain itu, perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis terdapat pada jenis penelitian yang dilakukan. Skripsi di atas menggunakan jenis data penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan sifat kolaboratif. Selain itu, sampel penelitian di atas adalah siswa SD sedangkan dalam penelitian penulis adalah siswa SMK.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui implemementasi metode debat aktif dalam pembelajaran dan mengetahui hasil peningkatan dari metode debat aktif yang telah diteapkan.

¹³ Nanda Eka Putri, “Penerapan Metode Debat Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri Panaikang II Kota Makassar” (Makassar: UM Makassar, 2020), 45.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran pokok yang dipelajari siswa di bangku sekolah. Beberapa pengertian yang dikemukakan para ahli tentang Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Daradjat yaitu pendidikan agama Islam mendorong dan mendorong peserta didik untuk selalu memahami seluruh isi ajaran Islam, menghayati makna tujuan, mengamalkan Islam dan menjadikannya pedoman hidup.

Sedangkan menurut Tayar Yusuf, dalam buku Abdul Majid, mendefinisikan pendidikan agama Islam sebagai upaya sadar oleh generasi tua untuk memberikan pengalaman pengetahuan, keterampilan dan kemampuan kepada generasi muda. Mengajar untuk memahami, kemudian menghayati dan mengamalkan Islam dalam kehidupannya.¹

Di sisi lain, menurut A. Tafsir, dalam buku Abdul Majid pendidikan agama dalam Islam adalah pedoman yang diberikan oleh seseorang agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan ajaran Islam.²

Pendidikan agama Islam adalah suatu proses sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat membedakan, memahami,

¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

² *Ibid.*,

menghayati, beriman, berakhlak mulia dan bertakwa melalui pengajaran, bimbingan, dan kegiatan praktis dalam ajaran Islam.³

Dari berbagai pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam rangka menumbuh kembangkan potensi manusia supaya dapat membedakan, memahami dan menghayati serta beriman dan berperilaku sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

2. Tujuan Pembelajaran PAI di SMK

Dalam Pembelajaran PAI Kurikulum-13 tingkat SMA/SMK, tujuan pembelajaran PAI secara umum dibagi menjadi beberapa kompetensi, seperti kompetensi sikap mental, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan umum. Sedangkan tujuan pembelajaran PAI di SMK secara khusus dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 1
Tujuan Pembelajaran PAI Kelas X SMA/SMK⁴

No	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1	Kontrol diri, Husnudzon dan Persaudaraan	1. Siswa memahami, menjelaskan dan mendemonstrasikan pengendalian diri (mujahadah an nafs), prasangka baik (husnudzon) dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi QS.al-Hujarat/49 10 dan 12 dan sila hadits terkait dapat dilakukan.
2	Menjaga martaabat manusia dengan menjuhi pergaulan bebas dan zina	1. Peserta didik mampu memahami, menjelaskan dan menghindari pergaulan bebas dan zina sebagaimana amalan QS.al-

³*Ibid.*,

⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 330-332.

No	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
		isra/17.32 dan Q.a saja (24: 2) dan hadits terkait.
3	Aku selalu dekat dengan Allah SWT.	1. Peserta didik mampu memahami, menjelaskan dan mengambil sikap luhur dan tegas yang menanamkan rasa aman, amanah dan keadilan sebagai realisasi pemahaman terhadap Al-Athma Al-Husnah. Al Karim, Al Mu'min, Al Wakil, Al Man, Al Jami, Al Adi, Al Akhir.
4	Mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian.	1. Peserta didik mampu memahami, menjelaskan dan menunjukkan kedisiplinan, integritas dan tanggung jawab sebagai amalan iman kepada malaikat Allah SWT.
5	Berbusana muslim muslimah cermin kepribadian	1. Peserta didik mampu memahami, menjelaskan dan mendemonstrasikan perilaku berpakaian menurut syariat Islam.
6	Mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian	1. Siswa dapat memahami, menjelaskan dan menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
7	Nikmatnya dalam mencari ilmu dan juga indahnnya berbagi dalam pengetahuan.	1. Peserta didik mampu memahami, menjelaskan dan memiliki sikap pikiran ilmiah sebagai implementasi dari pemahaman QS Taubah/9.22 dan hadits terkait.
8	Sumber-sumber hukum Islam.	1. Dengan memahami Al-Qur'an, Hadits, dan Lihad sebagai asal muasal Islam, siswa akan dapat memahami, menjelaskan, dan menunjukkan perilaku ikhlas dan taat dalam shalat.
9	Haji, zakat dan wakaf.	1. Siswa mampu memahami, menjelaskan dan mendemonstrasikan kepedulian sosial sebagai pelajaran dari perintah haji, zakat dan wakaf.
10	Meneladani dakwah Rasulullah di Mekah.	1. Siswa dapat menegakkan, memahami dan menjelaskan kebenaran, tegar dan berkorban sebagai Ibla dalam kisah strategi Dakwah Nabi di Mekkah

No	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
11	Meneladani dakwah Rasulullah di Madinah.	1. Peserta didik mampu memahami, menjelaskan dan mendemonstrasikan semangat Uhuwa sebagai berkah dan keselarasan dari kisah strategi dakwah Nabi di Madinah.

Sumber: *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMA/MA/SMK/MAK), Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, KEMENDIKBUD 2017.*

3. Materi Pendidikan Agama Islam di SMK

Materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.⁵

Dalam Pembelajaran PAI Kurikulum-13 tingkat SMA/SMK, materi pembelajaran PAI enam materi pokok yang terbagi ke dalam dua semester. Pada semester ganjil materi pembelajaran PAI kelas X yang dipelajari terdiri adalah Iman Kepada Malaikat, Nikmatnya dalam mencari ilmu dan juga indahnnya berbagi dalam pengetahuan, dan Sumber-sumber hukum Islam. Sedangkan materi pembelajaran PAI kelas X Semester genap adalah Haji, zakat dan wakaf, Meneladani dakwah Rasulullah di Mekah dan Meneladani dakwah Rasulullah di Madinah.

Adapun rincian materi pokok PAI kelas X di SMK adalah sebagai berikut:

⁵ Syaiful Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 35.

Tabel 2
Materi Pendidikan Agama Islam di SMK Kelas X Semester Genap
Tahun Ajaran 2022/2023

No	Materi Pembelajaran	Materi Pokok
1	Iman Kepada Malaikat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami makna beriman kepada malaikat 2. Nama-nama malaikat dan tugasnya 3. Perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat.
2	Nikmatnya dalam mencari ilmu dan juga indahnnya berbagi dalam pengetahuan.	<ol style="list-style-type: none"> a. Memahami Makna Menuntut Ilmu dan Keutamaannya b. Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Ilmu Pengetahuan c. Hadis tentang Mencari Ilmu dan Keutamaannya
3	Sumber-sumber hukum Islam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Al-Quran, Hadis, dan Ijtihad sebagai Sumber Hukum Islam 2. Hadis atau Sunnah 3. Ijtihad sebagai upaya memahami al-Qur'an dan Hadis 4. Pembagian Hukum Islam
4	Haji, zakat dan wakaf.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Makna Wakaf sebagai Syari'at Islam 2. Harta Wakaf dan Pemanfaatannya 3. Pengelolaan Wakaf dan Problematikanya 4. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Wakaf
5	Meneladani dakwah Rasulullah di Mekah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Substansi Dakwah Rasulullah saw. di Mekah 2. Strategi Dakwah Rasulullah saw. di Mekah 3. Reaksi Kafir Quraisy terhadap Dakwah Rasulullah saw 4. Contoh-Contoh Penyiksaan Quraisy terhadap Rasulullah saw. dan Para Pengikutnya 5. Perjanjian Aqabah
6	Meneladani dakwah Rasulullah di Madinah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Perjuangan Dakwah Nabi Muhammad saw. 2. Substansi Dakwah Nabi di Madinah 3. Strategi Dakwah Nabi saw. di Madinah

4. Format Penentuan KKM PAI di SMK

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) biasanya menjadi acuan untuk menentukan capaian belajar siswa sudah tercapai atau belum. Penggunaan KKM memang selalu dijadikan acuan yang diberikan di akhir semester untuk mengetahui apakah nilai yang diperoleh siswa sudah tuntas atau tidak.

Dalam mata pelajaran PAI K-13 tingkat SMA/SMK, format penentuan nilai secara umum terbagi menjadi 4 kategori. Kategori Sangat Baik (SB) dengan rentang skor 83,50 – 100, rentang skor kategori Baik (B) adalah 66,50 – 83,25, rentang skor kategori Cukup (C) adalah 41,50 – 50,25, sedangkan kategori kurang (K) adalah 0 – 25,25. Adapaun penjelasan kategori dan rentang skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Konversi Nilai Akhir Skala 1-100 Ke Skala 1-4 Penilaian
Pengetahuan, Keterampilan Dan Sikap⁶

No	Nilai Akhir KTSP	Konversi Nilai Akhir K13		Nilai Pengetahuan dan Ketrampilan	Nilai Sikap
	Skala 1 -100	Interval	Skala 1-4		
1	91,75 - 100,0	3,67 – 4,00	4.00	A	SB
2	83,50 -91,50	3,34 – 3,66	3.66	A-	
3	75,25- 83,25	3,01 – 3,33	3.33	B+	B
4	66,75-75,00	2,67 – 3,00	3.00	B	
5	58,75 - 66,50	2,34 – 2,66	2.66	B-	
6	50,25 - 58,25	2,01 – 2,33	2.33	C+	C
7	41,75 - 50,00	1,67 – 2,00	2.00	C	
8	33,50 - 41,50	1,34– 1,66	1.66	c-	
9	25,25 - 33,25	1,01 – 1,33	1.33	D+	
10	00,00 - 25,00	0,00 – 1,00	1	D	K

Sumber: *Penentuan Standar Ketuntasan Minimal (KKM) SMK Kurikulum 2013*

⁶ Penentuan Standar Ketuntasan Minimal (KKM) SMA/SMK Kurikulum 2013

Dalam kurikulum 2013 nilai yang diperoleh siswa tidak lagi berupa angka 0-100 melainkan 1-4 dengan kelipatan 0,33. Dalam kurikulum 2013 siswa dinilai dalam 3 kompetensi yaitu sikap (KI-1 dan KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4).

Sesuai dengan PERMENDIKBUD 81A, untuk KI-3 dan KI-4 peserta didik dapat dikatakan tuntas apabila apabila menunjukkan indikator nilai ≥ 2.66 dari hasil tes formatif. Sedangkan, untuk KI-1 dan KI-2 peserta didik dinyatakan tuntas jika profil sikap peserta didik secara umum berada pada kategori baik (B) menurut standar yang ditetapkan satuan pendidikan yang bersangkutan.

B. Keaktifan Belajar

1. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan berasal dari kata aktif yang mendapat imbuhan ke-an menjadi keaktifan yang berarti kegiatan, kesibukan.⁷ Sedangkan Menurut Hamalik keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif.⁸

Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar.⁹

⁷ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KBBI Online, Diakses pada 25 September 2022.

⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 90.

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2010),

Belajar yang aktif adalah sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional untuk memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar yang aktif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan rajin dan sungguh-sungguh.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Aktivitas peserta didik selama pembelajaran dapat memacu dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Siswa juga dapat berlatih berpikir kritis dan memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga dapat merancang sistem pembelajaran secara sistematis untuk merangsang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Nana Sudjana memaparkan lima faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar:¹⁰

- a. Stimulus di dalam Belajar
- b. Perhatian dan Motivasi belajar
- c. Respon yang sedang dipelajarinya
- d. Penguatan di dalam belajar
- e. Pemakaian dan Pindahan tempat duduk

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 20.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru yang dapat mempengaruhi terhadap keaktifan belajar siswa. Menurut Moh. Uzer Usman seperti dikutip Nugroho Wibowo, dalam jurnal penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari” adalah sebagai berikut: ¹¹

- a. Memotivasi atau melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- b. Tujuan pembelajaran (keterampilan yang harus dimiliki siswa).
- c. Mengingatkan siswa akan kemampuan belajarnya. yaitu memberikan saran (masalah untuk dipertimbangkan, topik dan konsep untuk dipertimbangkan).
- d. Mengajarkan siswa bagaimana cara belajar.
- e. Kegiatan Bring-up, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- f. Memberikan umpan balik selama proses pembelajaran.
- g. Mengadakan kegiatan bagi siswa berupa tes agar prestasi siswa selalu terpantau dan terukur. Saya. Meringkas semua materi yang disajikan di akhir pelajaran.

Aktivitas dapat ditingkatkan dan ditingkatkan ketika semua siswa di kelas terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Gagne dan Briggs

¹¹ Nugroho Wibowo, “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari”, *Jurnal Electronics, Informatics, And Vocational Education (Elinvo)*, 1, No. 2, (2016).

seperti yang dikutip oleh Donni Juni Prians merujuk pada faktor-faktor yang mendorong munculnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran . Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran

- a. Menjelaskan tujuan pelajaran (keterampilan yang harus dimiliki siswa).
- b. Mengingat kemampuan belajar siswa.
- c. Memberikan dorongan (masalah, isu yang perlu dipertimbangkan, dan konsep).
- d. yaitu menginstruksikan siswa tentang cara belajar.
- e. Ini membahas partisipasi siswa dalam kegiatan dan kegiatan belajar.
- f. Memberikan Umpan Balik (Feedback).
- g. Menyelenggarakan pelatihan bagi siswa dalam bentuk tes agar keterampilannya selalu terpantau dan terukur.
- h. Meringkas setiap materi yang disajikan di akhir pelajaran.¹²

3. Indikator Keaktifan Belajar

Guru dapat mengukur aktivitas siswa menggunakan indikator aktivitas. Menurut Sudjana, indikator keaktifan belajar dapat dilihat dari beberapa hal yaitu:

- a. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa ikut serta dalam pelaksanaan tugas belajar.

¹² Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 43.

- b. Siswa mau terlibat di dalam pemecahan sebuah masalah pada proses kegiatan pembelajaran.
- c. Siswa dapat menanya kepada temannya atau bertanya kepada guru jika mereka tidak dapat memahami sebuah materi atau menemui kesulitan dalam belajar.
- d. Siswa akan mencoba mencari sebuah informasi yang dibutuhkan guna memecahkan sebuah masalah yang dihadapi.
- e. Siswa berdiskusi kelompok sesuai dengan perintah guru.
- f. Siswa mampu menilai kemampuan sendiri dan hasil yang dicapai.
- g. Siswa berlatih memecahkan masalah dan masalah.
- h. Siswa mempunyai sebuah kesempatan untuk apa yang telah mereka pelajari guna menyelesaikan sebuah tugas yang mereka hadapi.¹³

Dijelaskan dengan indikator tersebut, seseorang guru bisa mengukur aktivitas siswa di dalam kelas selama pembelajaran. Tidak hanya itu, guru dapat melihat dampak penting kegiatan terhadap pembelajaran: pemahaman materi dan pencapaian tujuan pembelajaran. Pemahaman ini dapat ditunjukkan dengan hasil belajar siswa selama penilaian dan dengan tes formatif yang diberikan.

¹³ Apri Dwi Prasetyo dan Muhammad Abduh, "Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model *Discovery Learning* di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 5,no. 4 (2021): 1718.

C. Metode Debat Aktif

1. Pengertian Metode Debat Aktif

Metode debate adalah metode pembelajaran yang mengaktifkan kemampuan bernalar dan berbicara siswa melalui suasana debat konstruktif. Siswa dihadapkan kepada masalah-masalah kontroversi dan harus mengembangkan kasus untuk mempertahankan pendapat sesuai dengan petunjuk dan tujuan yang hendak dicapai.

Metode debat aktif pada umumnya terbentuk dengan adanya dua pihak atau lebih yang berkomunikasi secara verbal dan berusaha mempengaruhi sikap dan pendapat orang atau pihak lain dengan cara yang mereka lakukan, lakukan, ikuti, atau inginkan. karakteristik oleh Paling tidak, melihat jenis komunikasi, lisan atau tulisan, cenderung sesuai dengan apa yang diinginkan pembicara atau penulis.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa metode debat adalah metode yang digunakan dalam sebuah proses pembelajaran dengan bercirikan adanya dua belah pihak atau lebih yang menyampaikan pendapat masing-masing untuk saling mempengaruhi dalam sikap, dan juga pendapat agar mau mengikuti atau memiliki kecenderungan terhadap argumen pembicara.

¹⁴Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*,.51.

2. Tujuan Metode Debat Aktif

Maksud dari debat aktif adalah metode debat merupakan metode pembelajaran yang menghadirkan permasalahan kepada siswa. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, menambah pengetahuan dan pemahaman, serta melatih siswa untuk mengambil keputusan. Tujuan metode debat aktif ini adalah untuk mencari argumentasi yang kuat dalam menyelesaikan masalah kontroversial dan melatih siswa dalam sikap demokratis dan saling menghargai perbedaan pendapat. Sederhananya, keterlibatan aktif ditujukan untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang dan pihak lain.¹⁵

Oleh karena itu, berdebat adalah cara yang paling fungsional untuk menunjukkan, meningkatkan dan mengembangkan komunikasi lisan, di mana pembicara dapat menunjukkan sikap intelektual mereka.

3. Prinsip-prinsip Metode Debat Aktif

Terkait menjelaskan prinsip-prinsip metode debat aktif, Hasniyati Gani Ali karya-nya menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan metode debat aktif antara lain yaitu:¹⁶

a. Perhatian dan Motivasi

Prinsip Kepedulian terhadap Pendidik tersirat bahwa perencanaan dan penyampaian pembelajaran diwujudkan dalam tindakan dengan menggunakan berbagai metode diskusi, media yang

¹⁵ *Ibid.*, 52-53.

¹⁶ Hasniyati Gani Ali, "Prinsip-prinsip Pembelajaran dan Implikasinya terhadap Pendidikan dan Peserta Didik", *Jurnal Al-Ta'dib*, 6, no. 1 (2013): 39

relevan, bahasa yang sederhana dan pertanyaan yang mengarah. Motivasi terdapat pada penguasaan materi, penguasaan kelas, dan kemampuan menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman dengan menggunakan metode debat.¹⁷

b. Keaktifan

Siswa diminta untuk secara aktif mengolah dan mengolah perolehan belajar, tidak hanya sebagai objek kegiatan pembelajaran, tetapi juga sebagai subjek. Dalam rangka proses dan proses pembelajaran, siswa perlu aktif secara fisik, intelektual dan emosional saat belajar dengan metode debat. Implikasi dari prinsip-prinsip kegiatan bagi siswa dapat berupa tindakan seperti: Jangan ragu untuk menyampaikan pendapat, berani menyampaikan argumen, berani dan aktif berpendapat, dll.

c. Keterlibatan Langsung/ Berpengalaman

Prinsip partisipasi pendidik langsung meliputi merancang kegiatan belajar individu dan kelompok kecil dan besar, menggunakan media yang dapat digunakan langsung oleh siswa, dan memberikan tugas untuk melatih psikomotorik teladan, artinya siswa mencari informasi dari sumbernya.¹⁸

d. Tantangan

Perilaku pendidik sebagai hasil dari prinsip tantangan meliputi merancang dan melakukan kegiatan pengalaman dan memberikan tugas

¹⁷*Ibid.*,

¹⁸*Ibid.*, 40.

untuk memecahkan masalah yang memerlukan masukan dari orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menerima, memproses, dan terus menghadapi tantangan untuk memproses setiap pesan dari kegiatan pembelajaran, melakukan atau mencoba tugas, memecahkan masalah, dan segera. orang lain sendiri atau dalam kelompok.

e. Perbedaan Individu

Setiap siswa diketahui memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, setiap siswa belajar dengan kecepatan (speed), dan terdapat perbedaan kecepatan belajar untuk setiap kelompok umur.¹⁹

D. Penerapan Metode Debat Aktif Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Prosedur Metode Debat Aktif

Di bawah ini adalah beberapa langkah untuk metode debat aktif.

- a. Menyusun satu pernyataan tentang isu-isu kontroversial yang terkait dengan topik ini.
- b. Kelompokkan siswa ke dalam kelompok yang pro dan tidak setuju dengan jumlah yang sama.
- c. Bentuk dua sampai empat subkelompok masing-masing untuk dan melawan kelompok. Setiap subkelompok terdiri dari siswa yang berkinerja sangat baik hingga sangat buruk. Dalam bahasa lain, subkelompok terbentuk tidak merata.

¹⁹*Ibid.*, 41.

- d. Dengan kata lain, diskusi yang hidup dimulai dengan meminta perwakilan dari masing-masing subkelompok untuk membuat diskusi pembuka.
- e. Mintalah setiap subkelompok untuk mengajukan argumen tandingan terhadap argumen kelompok opsi Keberatan disajikan secara berurutan sesuai dengan buku pedoman guru, dan siswa diminta untuk bertepuk tangan untuk setiap subkelompok di mana mereka mengajukan keberatan. Ketika kegiatan diskusi yang cukup hidup telah selesai, siswa diminta untuk duduk di sebelah siswa di sisi lain lingkaran.
- f. Siswa dan guru mendiskusikan kembali masalah yang sedang dibahas dan meminta siswa untuk mengetahui argumen terbaik yang diajukan oleh kedua belah pihak.²⁰

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Debat Aktif

Pendahuluan

- a. Ucapkan salam dan buka pelajaran.
- b. Mempersiapkan siswa secara mental dan fisik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- c. Memberikan motivasi belajar kontekstual kepada siswa sesuai dengan manfaat dan penerapan materi kelas dalam kehidupan sehari-hari. Artinya, pertanyaan diajukan yang menghubungkan pengetahuan awal dengan materi yang akan dipelajari.

²⁰ Sifa Siti Mukrimah, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*, (Bandung: UPI Press, 2014), 113-114.

- d. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran atau keterampilan dasar yang ingin dicapai.
- e. Memberikan materi dan penjelasan kegiatan sesuai silabus. Kapan
- f. Atur siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari lima orang atau lebih.

Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Siswa akan diminta untuk terlibat dalam isu/masalah multi pihak, perspektif dan diskusi.

Menanya

- a. Siswa diminta untuk mempertanyakan isu/masalah multi pihak, perspektif dan argumen yang disampaikan oleh guru.

Mengeksplorasi

- a. Siswa diminta untuk mengidentifikasi masalah, perspektif, argumen, aktor, sikap, pilihan topik, dan kesimpulan dari simulasi diskusi yang menunjukkan kekuatan dan kelemahan.
- b. Siswa diminta menyimpulkan suatu isu/masalah dalam melakukan debat.

Mengasosiasi

- a. Siswa akan diminta untuk mendiskusikan dengan kelompok kesimpulan mereka dari simulasi debat yang menunjukkan isu, perspektif, argumen, aktor, sikap, pilihan topik, dan pro dan kontra.

Mengkomunikasikan

- a. Presentasi hasil kerja kelompok dan jawaban dari kelompok lain.

Penutup

Pada kegiatan akhir, guru dan siswa melakukan refleksi baik secara individu maupun kelompok untuk menilai:

- a. Kemudian kita dapati bahwa seluruh rangkaian kegiatan belajar dan hasil yang dicapai secara bersama-sama secara langsung atau tidak langsung mendapat manfaat dari hasil belajar yang dicapai.
- b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- c. Melaksanakan kegiatan tindak lanjut baik tugas individu maupun tugas kelompok.
- d. Komunikasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan mendatang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara. Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang memiliki arti di bawah, dan *thesa* yang berarti kebenaran, dalam arti penelitian yang dilakukan perlu menggunakan uji statistik. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diteliti yang mana rumusan penelitian telah ditanyakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²¹

Berdasarkan pemahaman terkait hipotesis di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini tergolong dalam bentuk hipotesis tindakan, dikarenakan jenis penelitian tindakan kelas.

²¹ *Ibid.*, 96.

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode debat dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional suatu variabel adalah rumusan variabel yang lebih jelas dan tidak membingungkan, suatu rumus yang dapat diukur dan diamati. Definisi variabel yang valid adalah atribut atau properti atau nilai dari orang, benda, atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu seperti yang ditentukan oleh penyelidik yang diselidiki dan kesimpulan yang ditarik darinya.

Berdasarkan analisis di atas, dapat dipahami bahwa definisi operasional merupakan gambaran lain dari objek penelitian. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.¹

Berdasarkan pengertian tersebut, maka variabel bebas pada penelitian ini yaitu metode debat aktif.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas”.¹ Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar. Adapun aspek yang dilihat pada hasil belajar antara lain sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2009), 61.

- a. Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar.
- b. Jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran minimal meningkat sebanyak 75%.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah. Adapun alasan penulis yang menjadi dasar penelitian ini adalah dengan penerapan pembelajaran metode debat aktif, maka di harapkan akan terjadi peningkatan keaktifan pembelajaran PAI.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 21 siswa dengan perincian laki-laki 11 siswa dan perempuan 10 siswa. Alasan penulis memilih kelas ini adalah karena metode debat sudah diterapkan, berbeda dengan kelas yang lain.

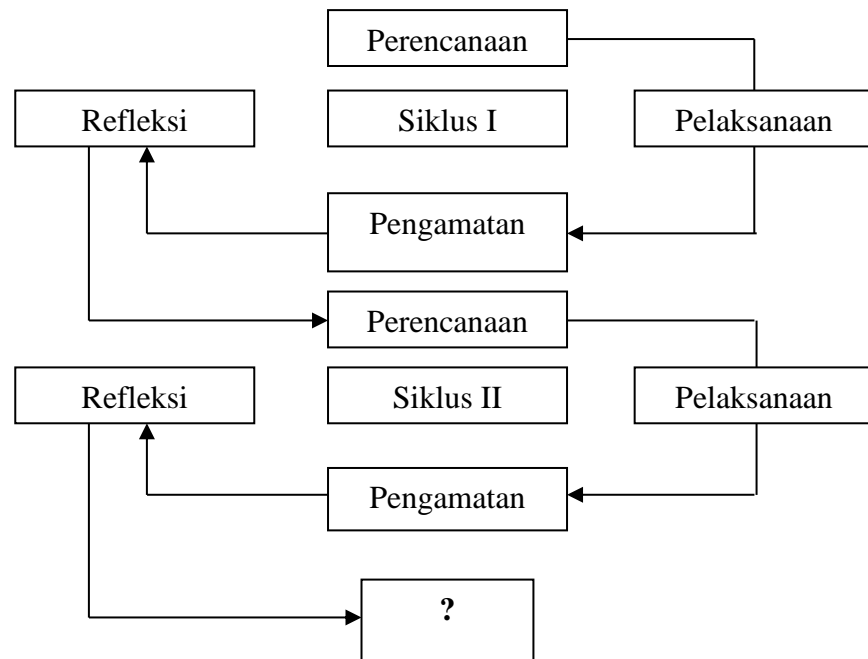
D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), model dari Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa model penelitian tindakan kelas dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: 1. Perencanaan (*Planning*), 2. Pelaksanaan (*Acting*), 3. Pengamatan (*Observing*), dan 4. Refleksi (*Reflecsing*).²

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 17.

Untuk lebih jelasnya mengenai langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis Dan Taggart
Dalam Suharsimi Kunto



1. Tahap-tahap Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dilakukan berulang (bersiklus) yang dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik menggunakan metode debat aktif. Tindakan siklus tersebut terdiri dari 2 siklus masing masing 3 pertemuan dengan setiap pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran (2×45 menit). Penelitian tindakan kelas tiap siklusnya dilakukan dengan tahap sebagai berikut.

a. Siklus I

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) **Perencanaan**

Tahapan ini berisi penyusunan tindakan yang akan dilakukan, tentang apa atau bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tahap perencanaan meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pembelajaran (RPP).
- b) Mempersiapkan lembar kegiatan siswa atau tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran.
- c) Mempersiapkan lembar pengamatan/ observasi.
- d) Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan.

2) **Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi RPP. Terdiri dari 2 pertemuan, pertemuan pertama dan kedua yaitu:

Pendahuluan

- a) Mengucapkan salam dan membuka pelajaran.
- b) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- c) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- e) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;

- f) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus; dan
- g) Membentuk siswa menjadi 5 kelompok atau lebih.

Kegiatan Inti

Mengamati

- a) Siswa diminta mencermati permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak.

Menanya

- a) Siswa diminta bertanya tentang permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak yang disampaikan guru.

Mengeksplorasi

- a) Siswa diminta mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra.
- b) Siswa diminta menyimpulkan permasalahan/ isu dalam pelaksanaan debat.

Mengasosiasi

- a) Siswa diminta mendiskusikan bersama kelompok mengenai permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra.

Mengkomunikasikan

- a) Mempresentasikan hasil kerja kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain.

Penutup

- a) Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:
- b) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- e) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tindakan kelas tercapai atau belum. Oleh karena itu penting untuk menjabarkan terlebih dahulu

apa indikator utama dari kegiatan penelitian tindakan kelas yang direncanakan.³

Kegiatan pengamatan dilakukan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan metode debat aktif. Tindakan kelas yang telah dirancang dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki mutu pembelajaran pendidikan agama Islam.

Tabel 4
Lembar Pengamatan Siswa

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Antusiasme siswa saat apersepsi					
2	Perhatian siswa terhadap guru					
3	Keaktifan siswa dalam bertanya					
4	Keaktifan siswa dalam mengungkapkan pendapat					
5	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok					
6	Ketertiban saat berdebat					
7	Presentasi					
8	Ketepatan jawaban					
Jumlah						
Persentase						
Kriteria						

4) Refleksi

Tahapan ini dilakukan oleh guru dan siswa dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan,

³ *Ibid.*, 16.

berdasarkan data yang telah berkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

“Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atau tindakan yang dilakukan”.⁴

Kegiatan refleksi juga dapat diartikan mengingat kembali, merenungkan, mencermati, dan menganalisa kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam lembar observasi. Pelaksanaan tahap ini dilakukan berdasarkan analisis data mengenai proses pembelajaran, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kelemahan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Segala kekurangan yang ada dalam pembelajaran dan siklus I diperbaiki sehingga tidak terjadi kekurangan yang berulang.

⁴ *Ibid.*, 80.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.”⁵

Berdasarkan pengertian di atas, metode observasional adalah metode di mana peneliti melihat secara langsung gejala atau fakta yang diteliti, tanpa campur tangan perantara. Penelitian yang secara langsung atau tidak langsung mengamati suatu objek biasanya menggunakan teknik yang disebut observasi.

Metode observasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari empat lembar observasi pada setiap pertemuan, melihat pemahaman dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode debat, serta menilai peningkatan aktivitas pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui dokumen daripada langsung menunjukkannya kepada subjek penelitian. Dokumen adalah catatan tertulis, yang isinya adalah pernyataan tertulis yang dibuat oleh seseorang atau badan untuk tujuan menyelidiki suatu peristiwa, yang berfungsi sebagai sumber data, bukti, sulit ditemukan dan sulit ditemukan.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 277.

informasi alam, membuka peluang. Perluas pengetahuan Anda tentang sesuatu yang sedang dipelajari.⁶

Metode ini digunakan peneliti untuk menentukan kurikulum, standar kompetensi, dan kompetensi dasar di sekolah yang diteliti. Anda juga bisa mendapatkan informasi berupa buku, tanggal sekolah dan proses pembelajaran.

3. Tes

Tes ini merupakan alat pengumpulan data untuk mengukur kemampuan kognitif dan penguasaan materi pembelajaran siswa.⁷

Metode pengujian dilakukan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa. Metode tes dilakukan dalam bentuk latihan dengan menggunakan metode langsung.

Tes ini membantu mengukur keberhasilan belajar siswa dalam kaitannya dengan mata pelajaran yang dipelajari siswa dengan menggunakan kriteria tujuan pembelajaran KKM mata pelajaran PAI. Tes yang digunakan adalah tes tertulis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian adalah alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data agar proses penelitian lebih akurat, lengkap dan sistematis”.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), 99.

Peneliti menggunakan lembar observasi, tes, dan dokumen sebagai alat bantu.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah daftar jenis kegiatan yang termasuk dalam indeks untuk menggunakan metode debat. Lembar observasi disediakan oleh penyidik dan didiskusikan dengan pembimbing. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Lembar Observasi berfungsi sebagai alat untuk mengamati atau melakukan pengamatan untuk memperoleh data yang diinginkan. Kisi-kisi instrumen lembar observasi adalah sebagai berikut.

Tabel 5
Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode Debat Aktif

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Siklus I dan II	
1.	“Guru membagi kelas menjadi dua kelompok pro dan kontra kemudian bagi menjadi beberapa subkelompok”		
2.	Guru mengajukan pertanyaan yang dapat digunakan untuk diskusi.		
3.	Guru membagikan materi sesuai kelompok (pro dan kontra).		
4.	“Guru akan menyiapkan kursi menghadap ke pembicara dan kursi terbuka untuk siswa yang ingin berpartisipasi dalam diskusi” “Guru membujuk siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Guru membimbing siswa untuk mengembangkan kontra-strategi”		

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Siklus I dan II	
5.	Guru meminta siswa secara bergiliran berperan sebagai pembicara.		
6.	Guru meminta siswa untuk mencatat apa yang dikatakan teman lain selama diskusi.		
7.	Guru mendorong siswa untuk tidak mudah menyerah dalam berdebat. Guru memuji pendapat siswa.		

Keterangan

Kriteria Penilaian

5 = Sangat Baik 80 – 100 (Sangat Baik)

4 = Baik 70 – 79 (Baik)

3 = Cukup 60 – 69 (Cukup)

2 = Kurang 50 – 59 (Kurang)⁸

1 = Sangat Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyak individu)

P = angka presentase⁹

⁸ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 302.

⁹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 43

2. Instrumen Tes

Tes ini digunakan sebagai alat untuk memperoleh data pemahaman siswa sebagai sarana peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Tes diberikan pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi yang diajarkan dalam mata kuliah PAI. Tes terdiri dari pertanyaan esai dan dikelola secara individual oleh siswa. Berikut kisi-kisi instrumen untuk soal tes:

Tabel 6
Kisi-kisi Instrumen Tes

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
			MD	SD	SK	Kog	Af	Psi	
1	Menjelaskan macam-macam sumber hukum Islam	1	V			V			20
2	Menjelaskan pengertian sumber hukum Islam Al-Qur'an, hadits dan Ijtihad	2	V			V			20
3	Menjelaskan posisi dan kedudukan Al-qur'an, hadits dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.	3		V		V			20
4	Menyebutkan dan menuliskan dalil sumber hukum Islam.	4			V	V			20
5	Memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan	5		V			V		20

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
	Essay		MD	SD	SK	Kog	Af	Psi	
	Qs. Q.S. al-Isrā'/17: 9 dan Q.S. an-Nisā/4: 59, 105.								

3. Instrumen Dokumentasi

Aktivitas siswa dan hasil belajar ditentukan dari data yang ada berupa video dan gambar dengan menggunakan alat dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Analisis data ini akan peneliti hitung dengan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

1. Menghitung Nilai Rata-Rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = banyak data¹⁰

¹⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72.

2. Menghitung Persentase

Analisis data siswa yang tuntas (siswa mendapatkan nilai ≥ 70).

Untuk menghitung jumlah persentase siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 , digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum xn}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum xn$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data¹¹

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan mutu pembelajaran PAI siswa yang ditunjukkan dengan Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, yaitu:

1. Keaktifan belajar PAI siswa Kelas X SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah dengan menggunakan metode debat diharapkan meningkat mencapai kategori “baik”.

¹¹ *Ibid.*, 72.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah

SMK Sunan Kalijogo adalah lembaga pendidikan untuk jenjang sekolah menengah kejuruan yang terletak di Surabaya Ilir, kec. Bandar Surabaya, Kab. Lampung Tengah, Lampung. Berdasarkan dokumentasi profil SMK Sunan Kalijogo diperoleh data bahwa SMK Sunan Kalijogo berdiri pada tahun 2016 dan beroperasi setahun setelahnya. Dan dinaungi oleh kementran pendidikan dan kebudayaan.

Mengingat pentingnya lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan bagi anak-anak, maka SMK Sunan Kalijogo ini terus-menerus secara berkala selalu memperbaiki sistem pengajarannya dari mulai staf pengajar serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran. Tak heran apabila SMK Sunan Kalijogo selalu mengutamakan kualitas dan kuantitas dari tenaga pengajar dan peserta didik.¹

¹ Dokumentasi Penelitian tentang Sejarah SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah, pada Selasa, 23 Mei 2023.

b. Profil SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah

Adapun profil SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Profil SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMK SUNAN KALIJOGO
2	NPSN	:	69967442
3	Jenjang Pendidikan	:	SMK
4	Status Sekolah	:	Swasta
5	Alamat Sekolah	:	SURABAYA ILIR
	RT / RW	:	1 / 2
	Kode Pos	:	34159
	Kelurahan	:	Surabaya Ilir
	Kecamatan	:	Kec. Bandar Surabaya
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Lampung Tengah
	Provinsi	:	Prov. Lampung
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-4,6843504 Lintang
			105,7356604 Bujur
2. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	420/2116/03/D.1/2016
8	Tanggal SK Pendirian	:	2016-06-21
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan
10	SK Izin Operasional	:	420/2117/03/D.1/2016
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2016-06-21
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	4110304009634
14	Nama Bank	:	Bank Lampung
15	Cabang KCP/Unit	:	Komplek Pareca Kencana
16	Rekening Atas Nama	:	Smk Sunan Kali Jogo
17	MBS	:	Tidak
18	Memungut Iuran	:	Tidak
19	Nominal/siswa	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	Bendahara Smk Sunan Kali Jogo
21	NPWP	:	850415233321000

3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	085379649201
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	smksunankalijogobansur@gmail.com
23	Website	:	http://sunankalijogo.blogspot

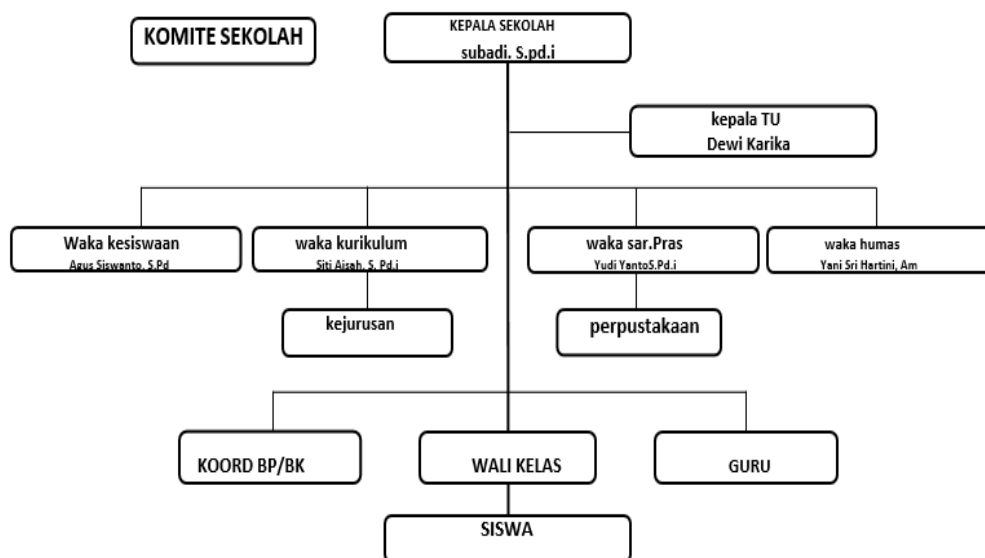
Sumber data: Dokumentasi penelitian tentang profil sekolah di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah

c. Struktur Organisasi SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah

Adapun struktur organisasi SMK Sunan Kalijogo Lampung

Tengah adalah sebagai berikut:

Gambar 2
Struktur Organisasi SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah



Keterangan :

..... Garis Koordinator

———— Garis Komando

d. Keadaan Guru di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah

Adapun jumlah guru di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel 8
Keadaan Guru di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah

No	Nama	L/P	Tempat Lahir	TTL	Status
1	Agus Siswoyo, S.Pd	L	Gaya Baru V	1972-02-02	GTY /PTY
2	Dwi Raniah, S.Pd	P	Kenanga Sari	1991-07-07	GTY /PTY
3	Dra. Siti Aisah	P	Lampung Tengah	1977-06-17	GTY /PTY
4	Subakdi,S.Pd.I	L	Sragen	1968-12-05	GTY /PTY

Sumber data: Dokumentasi penelitian tentang profil sekolah di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah

e. Keadaan Siswa di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah

Adapun jumlah siswa di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel 9
Jumlah Siswa di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah

Laki-laki	Perempuan	Total
40	28	68

Sumber data: Dokumentasi penelitian tentang profil sekolah di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah

Tabel 10 1
Jumlah Siswa Berdasarkan Jenjang Kelas di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Kelas 10	11	10	21
Kelas 11	13	8	21
Kelas 12	16	10	26
Total	40	28	68

Sumber data: Dokumentasi penelitian tentang profil sekolah di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah

f. Sarana dan Prasarana di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah

Adapun jumlah sarana dan prasarana di SMK Sunan Kalijogo

Lampung Tengah dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel 11
Sarana dan Prasana di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah

No	Jenis Sarana	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Tempat Sampah	1	1	0
2	Tempat cuci tangan	1	1	0
3	Tempat Tidur UKS	1	1	0
4	Meja UKS	1	1	0
5	Kursi UKS	1	1	0
6	Meja Siswa	20	20	0
7	Kursi Siswa	20	20	0
8	Meja Guru	1	1	0
9	Kursi Guru	1	1	0
10	Papan Tulis	1	1	0
11	Lemari	1	0	1
12	Komputer	1	1	0
13	Tempat Sampah	1	1	0
14	Jam Dinding	1	1	0
15	Kursi Kerja	2	2	0
16	Meja Kerja / sirkulasi	1	1	0
17	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	1	1	0
18	Alat-alat kebersihan	1	1	0
19	Telepon	1	1	0
20	Alat-alat kebersihan	1	1	0
21	Stop kontak	2	2	0
22	Papan Pajang	1	1	0
23	Soket Listrik/Kotak Kontak	2	2	0
24	Lambang negara	1	1	0
25	Gambar Presiden dan Wakil	1	1	0
26	Tempat Sampah	1	1	0
27	Kloset Jongkok	1	1	0

Sumber data: Dokumentasi penelitian tentang profil sekolah di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui metode debat aktif. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan, pertemuan dilakukan selama 2x45 menit. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil *legger* dan nilai posttest di setiap akhir pertemuan. Hal ini dilakukan guna menilai ketuntasan hasil belajar siswa tiap-tiap siklusnya.

a. Kondisi Awal

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas X SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah. Peneliti terlebih dahulu melakukan sebuah survey terhadap pembelajaran PAI Kelas X SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah.

Pada saat pembelajaran PAI Kelas X SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah berlangsung, siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran guru yang dinilai klasik, yaitu hanya sistem ceramah lalu siswa disuruh untuk lebih sering mencatat, hal inilah yang mengakibatkan keaktifan dan hasil belajar PAI Kelas X SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah.

1) Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Debat Aktif

a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode debat aktif dalam proses pembelajaran dan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2x45 menit. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- (1) Menetapkan objek penelitian dan menetapkan siklus penelitian yaitu pada kelas X SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah dengan jumlah 21 siswa.
- (2) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan adalah “macam-macam sumber hukum Islam”.
- (3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran PAI Kelas X dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- (4) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).
- (5) Membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode debat aktif (terlampir).
- (6) Menetapkan cara atau metode pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan metode debat aktif yaitu dengan observasi pengamatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tes.
- (7) Menyusun lembar kerja/tes
- (8) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui

hasil belajar siswa (terlampir).

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan Metode debat aktif dan pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

b. Siklus I

1) Pertemuan Pertama

a) Perencanaan

Pertemuan pertama pada penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 22 Mei 2023 yaitu dilakukan selama 2x45 menit. Materi pembelajaran adalah: Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam. Langkah pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I adalah sebagai berikut:

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini guru adalah sebagai praktikan mengajar dan penulis sebagai observer guru terhadap penggunaan medel pembelajaran metode debat aktif yang kemudian penjabaran langkah-langkahnya sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, pada saat pertemuan pertama di siklus I jumlah siswa di kelas X adalah 21 dan jumlah kehadiran siswa semua. Selanjutnya guru memotivasi, serta mengkondisikan kelas dengan

memberikan pertanyaan seputar materi, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi tawakal dan ikhtiar yang akan diajarkan.

(2) Kegiatan inti

Guru menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus. Guru menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan. Guru memberikan pelajaran secara sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari. Guru memberikan topik yang berbeda kepada siswa kemudian membagi siswa menjadi kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah tugas.

Gambar 3
Guru Menjabarkan Materi dan Membuat Kelompok



Kemudian guru memilih memberikan sebuah permasalahan yang sesuai dengan materi al-qur'an sebagai sumber hukum Islam dan meminta kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan bersama tim nya. Kemudian diminta

untuk memaparkan setiap argumen masing kelompok dan membuka sesi sanggahan apabila ada kelompok yang merasa pendapatnya tidak sesuai dengan kelompok lain.

Gambar 4
Guru Memilih Kelompok Untuk Menjelaskan



Kemudian guru Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk mengecek kemajuan masing- masing siswa dalam mengolah materi pelajaran. Siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan yang dituntut perlu diberikanpertolongan khusus. Setelah semua siswa mencapai tingkat penguasaan pada unit pelajaran, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya.

Gambar 5
Guru Memberikan Tes Hasil Belajar Kepada Siswa



(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari yakni merefleksi materi al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan kedua (siklus I pertemuan kedua) dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Mei 2023, dilakukan selama 2x45 menit. Adapun Sub bahasan dalam pertemuan kedua ini adalah Hadits sebagai sumber hukum Islam.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran akan dimulai guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam, guru mengecek kehadiran siswa. Apersepsi, guru mengingatkan kembali materi

pelajaran pada pertemuan sebelumnya. sebelum guru melanjutkan materi pelajaran selanjutnya, selama 5 menit guru mengulas materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan, agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi secara singkat tentang hal-hal yang berkaitan dengan hadits sebagai sumber hukum Islam. Guru menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus. Guru menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan. Guru memberikan pelajaran secara sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari.

Gambar 6
Guru Menjabarkan Materi Dan Membuat Kelompok



Kemudian guru memilih memberikan sebuah permasalahan yang sesuai dengan materi hadits sebagai sumber hukum Islam dan meminta kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan bersama kelompoknya. Kemudian diminta untuk memaparkan setiap argumen masing kelompok dan membuka sesi sanggahan apabila ada kelompok yang merasa pendapatnya tidak sesuai dengan kelompok lain.

Gambar 7
Guru Memilih Kelompok Untuk Menjelaskan



Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk mengecek kemajuan masing-masing siswa dalam mengolah materi pelajaran. Siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan yang dituntut perlu diberikan pertolongan khusus. Setelah semua siswa mencapai tingkat penguasaan pada unit pelajaran, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya. Unit pelajaran berikutnya juga diajarkan secara berkelompok, dan diakhiri dengan memberikan tes formatif.

Setelah seluruh rangkaian unit pelajaran selesai, siswa mengerjakan.

Gambar 8
Guru Memberikan Tes Hasil Belajar Kepada Siswa



c) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi

Setelah tahapan tindakan di siklus I terlaksana, tahapan berikutnya adalah observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pengamatan dilakukan oleh observer.

a) **Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**

Proses pembelajaran di kelas sudah dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pengamatan observer dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Observasi Guru Pembelajaran PAI Siklus I
Pertemuan Pertama dan Kedua

No	Jenis Kegiatan Kegiatan Awal	Pertemuan	
		I	II
1	Mengucapkan salam dan membuka pelajaran.	5	5
2	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;	4	4
3	Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.	4	5
4	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;	4	4
5	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;	3	4
6	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus; dan	3	4
7	Membentuk siswa menjadi 5 kelompok atau lebih.	5	5
	Kegiatan Inti		
8	Siswa diminta mencermati permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak	3	3
9	Siswa diminta bertanya tentang permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak yang disampaikan guru	4	4
10	Siswa diminta mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra	3	4

No	Jenis Kegiatan	Pertemuan	
	Kegiatan Awal	I	II
11	Siswa diminta menyimpulkan permasalahan/ isu dalam pelaksanaan debat	4	3
12	Siswa diminta mendiskusikan bersama kelompok mengenai permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra	5	5
13	Mempresentasikan hasil kerja kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain	5	5
	Penutup		
14	Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi	5	5
15	Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung	3	4
16	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	4	4
17	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan	5	5
18	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	3	4
	Jumlah	72	77
	Persentase	72%	77%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan cukup baik pada pertemuan hasil aktivitas

guru pada saat siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai sebesar $\frac{72}{100} \times 100$ dengan presentase sebesar 72%. Sedangkan pada pembelajaran siklus I pertemuan kedua diperoleh nilai sebesar $\frac{77}{100} \times 100$ dengan presentase sebesar 77%. sehingga terjadi peningkatan sebesar 5% .

Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru “cukup” dalam proses pembelajaran PAI melalui penerapan metode debat aktif .

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan yaitu 5%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi. Untuk itu perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih baik lagi, sehingga akan dapat berpengaruh pada peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar PAI siswa.

b) Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

Kegiatan siswa dalam materi pembelajaran pada siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan metode debat aktif.

Observasi aktivitas belajar siswa metode debat aktif. dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas X menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data kegiatan belajar siswa setelah menggunakan metode debat aktif. pada siklus I selengkapny dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13
Presentase Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Siklus I				Rata-rata	Ket
		Pert. 1		Pert. 2			
1	Antusiasme siswa saat apersepsi	70	C	70	C	70	C
2	Perhatian siswa terhadap guru	65	D	67	D	66	D
3	Keaktifan siswa dalam bertanya	55	E	60	D	57,5	D
4	Keaktifan siswa dalam mengungkapkan pendapat	60	D	67	D	63,5	D
5	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok	50	E	65	D	57,5	E
6	Ketertiban saat berdebat	45	E	60	D	52,5	E
7	Presentasi	55	E	70	C	62,5	D
8	Ketepatan jawaban	60	D	75	C	67,5	D
	Jumlah	460		543		497	
	Persentase	57,5%	E	66,75%	D	62,13%	D

Tabel 14
Penskoran Lembar Observasi Siswa

90-100	=	A (Sangat Baik)
80-89	=	B (baik)
70-79	=	C (Cukup)
60-69	=	D (Kurang)
<59	=	E (tidak Baik)

Pada tabel di atas dapat dilihat indikator keaktifan siswa dengan metode debat aktif yaitu “Antusias siswa” pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{70}{100} \times 100 = 70\%$, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai $\frac{70}{100} \times 100 = 70\%$, sehingga dalam siklus ini belum ada peningkatan.

Pada indikator keaktifan siswa dengan metode debat aktif “perhatian siswa terhadap guru” pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{65}{100} \times 100 = 65\%$, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai $\frac{66}{100} \times 100 = 66\%$, sehingga peningkatan pada siklus ini sebesar 1%.

Pada indikator keaktifan siswa dengan metode debat aktif “Keaktifan siswa dalam bertanya” pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{55}{100} \times 100 = 55\%$, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai $\frac{60}{100} \times 100 = 60\%$, sehingga peningkatan pada siklus ini sebesar 5%.

Pada indikator keaktifan siswa dengan metode debat aktif “Keaktifan siswa dalam mengungkapkan pendapat” pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{60}{100} \times 100 = 60\%$, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai $\frac{67}{100} \times 100 = 67\%$, sehingga peningkatan pada siklus ini sebesar 7%.

Pada indikator keaktifan siswa dengan metode debat aktif “Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok” pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{50}{100} \times 100 = 50\%$, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai $\frac{65}{100} \times 100 = 65\%$, sehingga peningkatan pada siklus ini sebesar 15%.

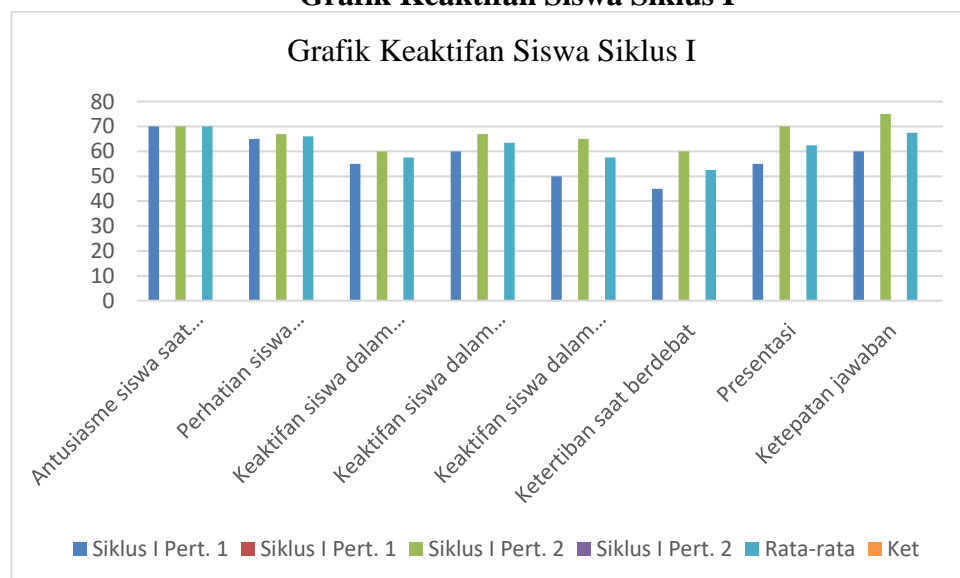
Pada indikator keaktifan siswa dengan metode debat aktif “Ketertiban saat berdebat” pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{45}{100} \times 100 = 45\%$, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai $\frac{60}{100} \times 100 = 60\%$, sehingga peningkatan pada siklus ini sebesar 15%.

Pada indikator keaktifan siswa dengan metode debat aktif “Presentasi” pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{55}{100} \times 100 = 55\%$, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai $\frac{70}{100} \times 100 = 70\%$, sehingga peningkatan pada siklus ini sebesar 15%.

Pada indikator keaktifan siswa dengan metode debat aktif “Ketepatan jawaban” pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{60}{100} \times 100 = 60\%$, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai $\frac{75}{100} \times 100 = 75\%$, sehingga peningkatan pada siklus ini sebesar 15%.

Secara umum dari delapan indikator keaktifan siswa menggunakan metode debat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik karena mengalami peningkatan dan belum mencapai target yang ditetapkan, karena jumlah persentase peningkatan hanya 57,5% menjadi 66,75% sehingga hanya meningkat sebesar 9,25%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran debat aktif. Oleh karena itu perlu diadakannya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Gambar 9
Grafik Keaktifan Siswa Siklus I



4) Refleksi Siklus I

Setelah dilaksanakannya siklus I, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I baik dari legger maupun posttest, serta aktivitas pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal berikut, yaitu:

- a) Belum terbiasanya siswa dengan menggunakan metode debat aktif pada pertemuan pertama dan kedua.
- b) Kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya.
- c) Kurangnya keaktifan siswa dalam diskusi kelompok.
- d) Kurang tertiban saat berdebat.
- e) Kurangnya kemampuan dalam presentasi

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus ke II.

c. Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode debat aktif dalam proses pembelajaran dan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2x45 menit. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menetapkan objek penelitian dan menetapkan siklus penelitian yaitu pada kelas X SMK Sunan Kalijogo dengan jumlah 21 siswa.
- b) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Ijtihad sebagai sumber hukum Islam”.
- c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran PAI Kelas X SMK dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- d) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).
- e) Membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode debat aktif (terlampir).
- f) Menetapkan cara atau metode pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan metode debat aktif yaitu dengan observasi pengamatan siswa dan guru.
- g) Membuat perangkat evaluasi untuk mengetahui keaktifan siswa.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode debat aktif. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu:

a) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga pada penelitian tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 29 Mei 2023 yaitu dilakukan selama 2x45 menit. Materi pembelajaran adalah: Ijtihad sebagai sumber hukum Islam. Langkah pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian memperkenalkan diri, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, pada saat pertemuan pertama di siklus I jumlah siswa di kelas X SMK Sunan Kalijogo adalah 21 dan jumlah kehadiran siswa adalah 21 setelah mengetahui jumlah siswa yang hadir, guru memotivasi siswa dengan cara memberikan semangat agar siswa tidak merasa tegang, serta mengkondisikan kelas dengan memberikan pertanyaan seputar materi, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi mendeskripsikan dan memberi contoh ijtihad sebagai sumber hukum Islam.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi secara singkat dengan memberikan pertanyaan yang terkait materi pelajaran. Guru menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus. Guru menjabarkan

materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan. Guru memberikan pelajaran secara sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari.

Gambar 10
Guru Menjabarkan Materi Dan Membuat Kelompok



Kemudian guru memilih memberikan sebuah permasalahan yang sesuai dengan materi hadits sebagai sumber hukum Islam dan meminta kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan bersama kelompoknya. Kemudian diminta untuk memaparkan setiap argumen masing kelompok dan membuka sesi sanggahan apabila ada kelompok yang merasa pendapatnya tidak sesuai dengan kelompok lain

Gambar 11
Guru Memilih Kelompok Untuk Menjelaskan



Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk mengecek kemajuan masing-masing siswa dalam mengolah materi pelajaran. Siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan yang dituntut perlu diberikan pertolongan khusus. Setelah semua siswa mencapai tingkat penguasaan pada unit pelajaran, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya. Unit pelajaran berikutnya juga diajarkan secara berkelompok, dan diakhiri dengan memberikan tes formatif. Setelah seluruh rangkaian unit pelajaran selesai, siswa mengerjakan.

Gambar 12
Guru Memberikan Tes Hasil Belajar Kepada Siswa



(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Keempat

Pelaksanaan tindakan kedua (siklus II pertemuan ke empat) dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Mei 2023, dilakukan selama 2x45 menit. Adapun Sub bahasan dalam pertemuan keempat ini adalah “siswa dapat Menjelaskan posisi dan kedudukan Al-qur’an, hadits dan ijthid sebagai sumber hukum Islam”.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran akan dimulai guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengecek kehadiran siswa. Apersepsi, guru mengingatkan kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. sebelum guru melanjutkan materi pelajaran selanjutnya, selama 5 menit guru mengulas materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan, agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi secara singkat tentang hal-hal yang berkaitan. Guru menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang umum maupun yang khusus. Guru menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan. Guru memberikan pelajaran secara sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari. Guru memberikan topik yang berbeda kepada siswa kemudian membuat kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah tugas.

Gambar 13
Guru Menjabarkan Materi Dan Membuat Kelompok



Kemudian guru memilih memberikan sebuah permasalahan yang sesuai dengan materi hadits sebagai sumber hukum Islam dan meminta kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan bersama kelompoknya. Kemudian diminta untuk memaparkan setiap argumen masing kelompok dan membuka sesi sanggahan apabila ada kelompok yang merasa pendapatnya tidak sesuai dengan kelompok lain.

Gambar 14
Guru Memilih Kelompok Untuk Menjelaskan



Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk mengecek kemajuan masing-masing siswa dalam mengolah materi pelajaran. Siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan yang dituntut perlu diberikan pertolongan khusus. Setelah semua siswa mencapai tingkat penguasaan pada unit pelajaran, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya. Unit pelajaran berikutnya juga diajarkan secara berkelompok, dan diakhiri dengan memberikan tes formatif. Setelah seluruh rangkaian unit pelajaran selesai, siswa mengerjakan.

Gambar 15
Guru Memberikan Tes Hasil Belajar Kepada Siswa



(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas individu secara tertulis. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pengamatan dilakukan oleh observer. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus II

Proses pembelajaran di kelas sudah dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pengamatan observer dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Observasi Guru Pembelajaran PAI Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

No	Jenis Kegiatan Kegiatan Awal	Pertemuan	
		I	II
1	Mengucapkan salam dan membuka pelajaran.	5	5
2	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;	4	5
3	Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan	5	5

No	Jenis Kegiatan	Pertemuan	
	Kegiatan Awal	I	II
	aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.		
4	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;	5	5
5	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;	4	5
6	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus; dan	4	4
7	Membentuk siswa menjadi 5 kelompok atau lebih.	5	5
	Kegiatan Inti		
8	Siswa diminta mencermati permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak	4	4
9	Siswa diminta bertanya tentang permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak yang disampaikan guru	4	5
10	Siswa diminta mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra	4	5
11	Siswa diminta menyimpulkan permasalahan/ isu dalam pelaksanaan debat	4	5
12	Siswa diminta mendiskusikan bersama kelompok mengenai permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra	5	5
13	Mempresentasikan hasil kerja kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain	5	5
	Penutup		
14	Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluas	5	5
15	Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung	4	4

No	Jenis Kegiatan	Pertemuan	
	Kegiatan Awal	I	II
	dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung		
16	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	4	4
17	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan	5	5
18	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	4	4
Jumlah		80	85%
Persentase		80%	85%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan cukup baik pada pertemuan hasil aktivitas guru pada saat siklus II pertemuan pertama diperoleh nilai sebesar $\frac{80}{100} \times 100$ dengan presentase sebesar 80%. Sedangkan pada pembelajaran siklus II pertemuan kedua diperoleh nilai sebesar $\frac{85}{100} \times 100$ dengan presentase sebesar 85%. sehingga terjadi peningkatan sebesar 5% .

Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru “baik” dalam proses pembelajaran PAI melalui penerapan metode debat aktif .

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan yaitu 5%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik.

b) Hasil Observasi Aktif Belajar Siswa Siklus II

Kegiatan siswa dalam materi pembelajaran pada siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan metode debat aktif.

Observasi aktivitas belajar siswa metode debat aktif dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas X menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data kegiatan belajar siswa setelah menggunakan metode debat aktif pada siklus II selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16
Presentase Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Siklus II				Rata-rata	Ket
		Pert. 1		Pert. 2			
1	Antusiasme siswa saat apersepsi	75	C	85	B	80	B
2	Perhatian siswa terhadap guru	70	C	85	B	77,5	C
3	Keaktifan siswa dalam bertanya	75	C	82	B	78,5	C
4	Keaktifan siswa dalam mengungkapkan pendapat	78	C	84	B	81	B
5	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok	80	B	85	B	82,5	B
6	Ketertiban saat berdebat	85	B	85	B	85	B
7	Presentasi	78	C	80	C	79	B
8	Ketepatan jawaban	80	B	80	B	80	B
	Jumlah	621		666		643,5	
	Persentase	77,6%	C	83,25%	B	80,44%	B

Tabel 17
Penskoran Lembar Observasi Siswa

90-100	=	A (Sangat Baik)
80-89	=	B (baik)
70-79	=	C (Cukup)
60-69	=	D (Kurang)
<59	=	E (tidak Baik)

Pada tabel di atas dapat dilihat indikator keaktifan siswa dengan metode debat aktif yaitu “memperhatikan penjelasan guru” pada siklus kedua pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{75}{100} \times 100 = 75\%$, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai $\frac{85}{100} \times 100 = 85\%$, sehingga dalam siklus ini terdapat peningkatan sebesar 10%.

Pada indikator keaktifan siswa dengan metode debat aktif “perhatian siswa terhadap guru” pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{70}{100} \times 100 = 70\%$, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai $\frac{85}{100} \times 100 = 85\%$, sehingga peningkatan pada siklus ini sebesar 15%.

Pada indikator keaktifan siswa dengan metode debat aktif “Keaktifan siswa dalam bertanya” pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{75}{100} \times 100 = 75\%$, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai $\frac{82}{100} \times 100 = 82\%$, sehingga peningkatan pada siklus ini sebesar 7%.

Pada indikator keaktifan siswa dengan metode debat aktif “Keaktifan siswa dalam mengungkapkan pendapat” pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{78}{100} \times 100 = 78\%$, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai $\frac{84}{100} \times 100 = 84\%$, sehingga peningkatan pada siklus ini sebesar 6%.

Pada indikator keaktifan siswa dengan metode debat aktif “Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok” pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{80}{100} \times 100 = 80\%$, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai $\frac{85}{100} \times 100 = 85\%$, sehingga peningkatan pada siklus ini sebesar 5%.

Pada indikator keaktifan siswa dengan metode debat aktif “Ketertiban saat berdebat” pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{85}{100} \times 100 = 85\%$, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai $\frac{85}{100} \times 100 = 85\%$, sehingga dalam pertemuan ini belum ada peningkatan, namun sudah dalam kategori baik.

Pada indikator keaktifan siswa dengan metode debat aktif “Presentasi” pada pertemuan pertama mendapat nilai $\frac{78}{100} \times 100 = 78\%$, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai $\frac{80}{100} \times 100 = 80\%$, sehingga peningkatan pada siklus ini sebesar 2%.

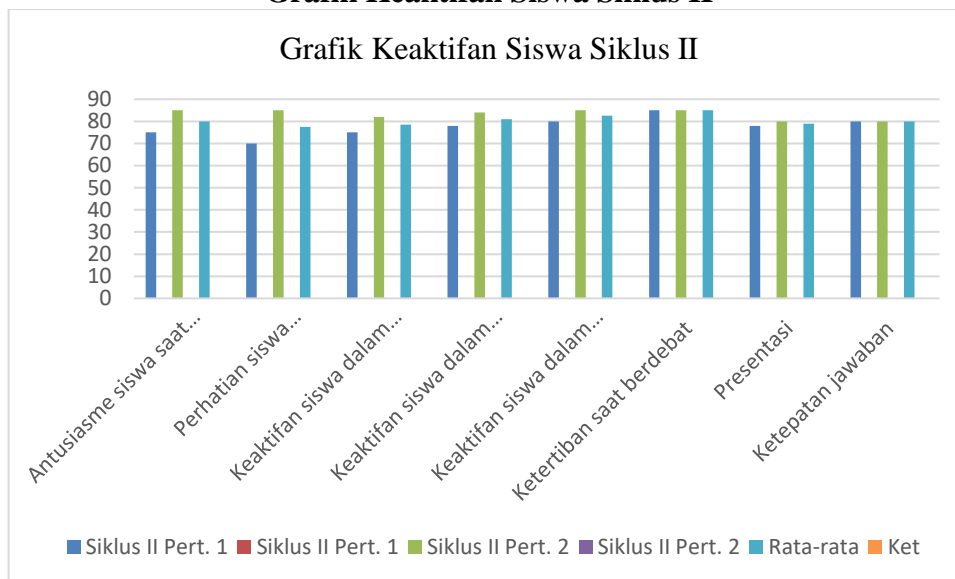
Pada indikator keaktifan siswa dengan metode debat aktif “Ketepatan jawaban” pada pertemuan pertama mendapat nilai

$\frac{80}{100} \times 100 = 80\%$, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat nilai $\frac{80}{100} \times 100 = 80\%$, sehingga dalam pertemuan ini belum ada peningkatan, namun sudah dalam kategori baik.

Secara umum dari delapan indikator keaktifan siswa menggunakan metode debat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II sudah berlangsung baik dibandingkan pembelajaran siklus I dan sudah menunjukkan peningkatan, dari hasil pembelajaran siklus pertama yang masih menunjukkan nilai rata-rata keaktifan siswa sebesar 62,13% (kategori kurang) dan pada pembelajaran menggunakan metode debat aktif pada siklus II menunjukkan rata-rata tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran sebesar 80,44% (kategori baik).

Naum masih terdapat kekurangan seperti tingkat presentasi siswa dalam menyampaikan argumennya masih perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran selanjutnya. Hal ini bisa di atasi dengan sering diterapkannya metode debat aktif untuk melatih kemampuan siswa dalam berbicara dan mengungkapkan pendapatnya dikelas.

Gambar 16
Grafik Keaktifan Siswa Siklus II



4) Refleksi Siklus II

Setelah dilaksanakannya siklus II, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II ditemukan hal-hal berikut, yaitu:

Kemampuan siswa dalam hal presentasi masih perlu ditingkatkan lagi dengan cara sering menerapkan metode debat aktif dalam pembelajaran guna melatih kemampuan siswa dalam menyampaikan argumen.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan metode debat aktif untuk meningkatkan keaktifan siswa, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Penggunaan metode debat dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah” teruji.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama II siklus dengan 2 kali pertemuan setiap siklusnya, mengalami peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran, dimana pada rata-rata perolehan nilai tingkat keaktifan siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 57,50% dan meningkat pada siklus I pertemuan kedua menjadi 66,75%, dengan hasil rata-rata peningkatan keaktifan siswa sebesar 62,13%.

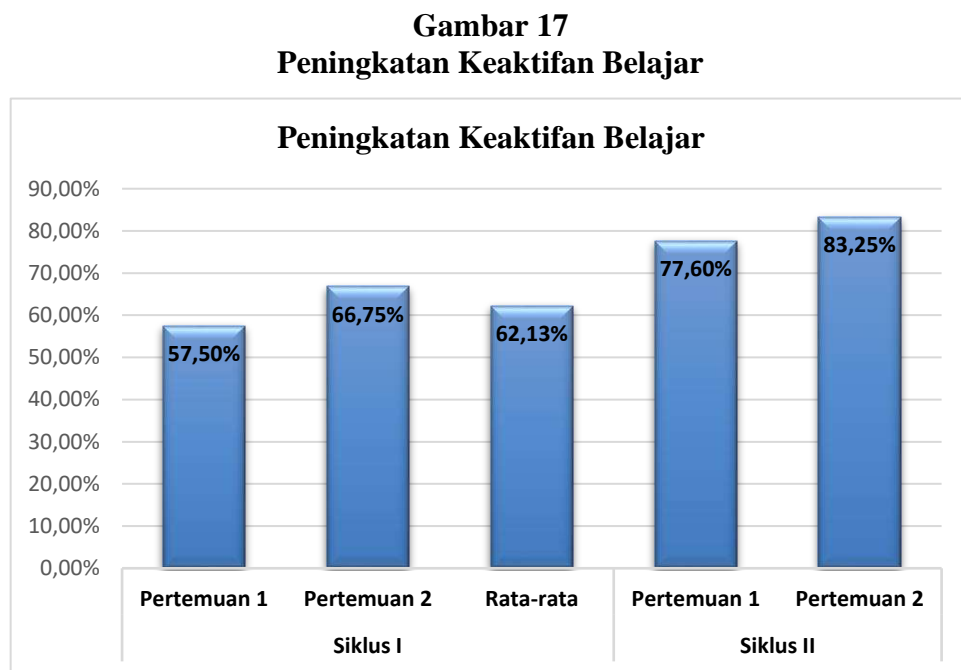
Pada siklus I, walaupun ada peningkatan antara pertemuan pertama dengan kedua, namun keaktifan siswa dalam metode debat aktif masih kurang disebabkan siswa belum terbiasa melaksanakan pembelajaran menggunakan metode debat aktif.

Pada siklus II, terdapat peningkatan yang cukup pesat dibandingkan dengan siklus I. Dimana pada rata-rata perolehan nilai tingkat keaktifan siswa pada siklus II pertemuan pertama sebesar 77,60% dan meningkat pada siklus II pertemuan pertama menjadi 83,25%, dengan hasil rata-rata peningkatan keaktifan siswa sebesar 80,44%

Peningkatan tersebut disebabkan siswa sudah mulai terbiasa menggunakan metode debat aktif serta siswa sudah memahami tentang

peraturan serta langkah-langkah pelaksanaan metode debat aktif, sehingga pembelajaran menggunakan metode debat aktif dapat berjalan dengan baik jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti gambarkan pada diagram batang grafik di bawah ini:



Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode debat aktif dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran PAI menggunakan metode debata aktif di SMK Sunan Kalijogo dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, mengalami peningkatan keaktifan belajar, dimana pada nilai keaktifan belajar siswa siklus I pertemuan pertama mendapatkan persentase keaktifan 57,50% dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 66,75%, selanjutnya pada hasil persentase siklus II pertemuan pertama ialah 77,60%, meningkat pada siklus II pertemuan kedua menjadi 83,25% dengan kategori persentase keaktifan “kategori baik”. Hal ini menunjukkan bahwa metode debat aktif dapat meningkatkan keaktifan siswa di setiap siklusnya.

B. Saran

1. Bagi Guru

Lebih sering menggunakan metode debat aktif dalam proses pembelajaran, agar suasana pembelajaran menyenangkan dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Minnah El Wahidah dan Syamsul Huda, *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Madrasah*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2018)
- Riyuzen Praja tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018)
- Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: UM Press, 2016)
- Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan SkrPAI* (Metro: IAIN Metro, 2018)
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)
- Rahmad Hidayat, *“Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia”*, (Medan: LPPPI, 2016)
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, “PERMENDIKBUD Nomor 37 Tahun 2018 tentang “Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah”, (Jakarta: KEMENDIKBUD, 2018)
- Hasan Bahrin dan Zamroni, *Manajemen Mutu Pendidikan “Ikhtiar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard”*, (Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2017)
- Abd. Mihitin, *Dasar-dasar Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*, (Malang: tp, 2017)
- Nur Hasan, *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia: Kurikulum Untuk Abad 21: Indikator Cara Pengukuran dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Sindo, 1994)
- Sofan Amri, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah dalam Teori, Konsep dan Analisis*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2013)
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta, Kencana, 2008)
- Hasniyati Gani Ali, “Prinsip-prinsip Pembelajaran dan Implikasinya terhadap Pendidikan dan Peserta Didik”, *Jurnal Al-Ta'dib*, 6, no. 1 (2013)

Sifa Siti Mukrimah, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*, (Bandung: UPI Press, 2014)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2009)

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)

Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009)

Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)

Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)

M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1801010053/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SMK SUNAN KALIJOGO LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ICHA UMI NURUL BASIROH**
NPM : 1801010053
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA GURU MENINGKATKAN MUTU SISWA DALAM BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI STRATEGI DEBAT DI SMK
SUNAN KALIJOGO LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan *pra-survey* di SMK SUNAN KALIJOGO LAMPUNG TENGAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juni 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Umar, M.Pd.I

NIP 19750605 200710 1 005



YAYASAN NURUL IMAN RAWASARI
SMK SUNAN KALIJOGO

NSS / NPSN : 34.2.12.03.26.086 / 69967442

E-mail : smksunankalijogobansur@gmail.com

Alamat: Jlr Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Telp:081273707029 Kode Pos 34158

SURAT KETERANGAN SURVEY

Nomer: 109/SMK-SUKA/BS/X/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat izin pra-survey No 109/SMK-SUKA/BS/X/2022 Tanggal 28 September 2022 yang telah di berikan kepada kami, Maka dengan ini SMK Sunan Kalijogo kecamatan Bandar Surabaya, Kab Lampung Tengah menerangkan Bahwa :

Nama : **Icha Umi Nurul Basiroh**
 Npm : 1801010053
 Semester : 7 (tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan survey di SMK Sunan Kalijogo Kec Bandar Surabaya, Kab. Lampung Tengah, dengan judul “ **Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Debat SMK Sunan Kalijogo Lampung Tengah**”

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq ila Aqwamithoriq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya Ilir, 12 Oktober 2022
 Kepala Sekolah SMK Sunan Kalijogo

SUBAKDI S.Pd I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0937/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Mahrus Asad (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ICHA UMI NURUL BASIROH**
NPM : 1801010053
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE DEBAT DI SMK SUNAN KALIJOGO LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2532/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ICHA UMI NURUL BASIROH**
NPM : 1801010053
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK SUNAN KALIJOGO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE DEBAT DI SMK SUNAN KALIJOGO LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2531/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMK SUNAN KALIJOGO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2532/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 24 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **ICHA UMI NURUL BASIROH**
NPM : 1801010053
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK SUNAN KALIJOGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE DEBAT DI SMK SUNAN KALIJOGO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN NURUL IMAN RAWASARI
SMK SUNAN KALIJOGO

NSS /NPSN: 34.2.12.03.26.086 / 69967442

E-mail : smksunankalijogobansur@gmail.com

Alamat: Jln Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Telp: 081273707029 Kode Pos 34159

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 68/SMK-SUKA/BS/V/2023

Bismilahirrohmanirrohin

Assalamu'alaikum, Wr, Wb

Berdasarkan surat izin Riset Tanggal 25 Mei 2023 yang telah diberikan kepada kami, Maka dengan ini sekolah SMK SUNAN KALIJOGO Lampung Tengah menerangkan Bahwa:

Nama : Icha Umi Nurul Basiroh
NPM : 1801010053
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 10 (Sepuluh)

Benar-benar telah melakukan Riset di sekolah SMK SUNAN KALIJOGO Lampung Tengah, dengan judul: "MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE DEBAT DI SMK SUNAN KALIJOGO LAMPUNG TENGAH".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wallahul Musafiq Ila Aqwamithorieq

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surabaya Ilir, 25 Mei 2023
Kepala SMK Sunan Kalijogo

SUBAKDI, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-707/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Icha Umi Nurul Basiroh
NPM : 1801010053
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801010053

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 8 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-079/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

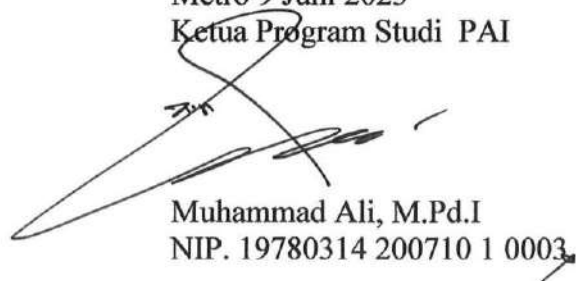
Nama : Icha Umi Nurul Basiroh

NPM : 1801010053

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 9 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MELALUI METODE DEBAT DI SMK SUNAN KALIJOGO
LAMPUNG TENGAH**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
HALAMAN DAFTAR ISI
HALAMAN DAFTAR TABEL
HALAMAN DAFTAR GAMBAR
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II PEMBAHASAN

- A. Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - 2. Tujuan Pembelajaran PAI di SMK
 - 3. Materi Pendidikan Agama Islam di SMK
 - 4. Format Penentuan KKM PAI di SMK
- B. Keaktifan Belajar
 - 1. Pengertian Keaktifan Belajar
 - 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar
 - 3. Indikator Keaktifan Belajar
- C. Metode Debat
 - 1. Pengertian Metode Debat
 - 2. Tujuan Metode Debat
 - 3. Prinsip-prinsip Metode Debat

- D. Penerapan Metode Debat Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 1. Prosedur Metode Debat
 - 2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Debat
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Rencana Tindakan
- E. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Observasi
 - 2. Dokumentasi
 - 3. Tes
- F. Instrumen Penelitian
 - 1. Lembar Observasi
 - 2. Instrumen Tes
 - 3. Instrumen Dokumentasi
- G. Teknik Analisis Data
 - 1. Menghitung nilai rata-rata
 - 2. Menghitung Persentase
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Data Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Mengetahui
Pembimbing,



Dr. H. Mahrus As'ad, M. Ag
NIP. 196112211993031001

Metro, Mei 2023
Penulis,



Icha Umi Nurul Basiroh
NPM. 1801010053

No	Aspek yang Dinilai	Siklus I				Rata-rata	Ket
		Pert. 1		Pert. 2			
1	Antusiasme siswa saat apersepsi	70	C	70	C	70	C
2	Perhatian siswa terhadap guru	65	D	67	D	66	D
3	Keaktifan siswa dalam bertanya	55	E	60	D	57,5	
4	Keaktifan siswa dalam mengungkapkan pendapat	60	D	67	D	63,5	D
5	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok	50	E	65	D	57,5	E
6	Ketertiban saat berdebat	45	E	60	D	52,5	E
7	Presentasi	55	E	70	C	62,5	D
8	Ketepatan jawaban	60	D	75	C	67,5	D
	Jumlah	460		543		497	
	Persentase	57,50%	E	66,75%	D	62,13%	D

No	Aspek yang Dinilai	Siklus II				Rata-rata	Ket
		Pert. 1		Pert. 2			
1	Antusiasme siswa saat apersepsi	75	C	85	B	80	B
2	Perhatian siswa terhadap guru	70	C	85	B	77,5	C
3	Keaktifan siswa dalam bertanya	75	C	82	B	78,5	C
4	Keaktifan siswa dalam mengungkapkan pendapat	78	C	84	B	81	B
5	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok	80	B	85	B	82,5	B
6	Ketertiban saat berdebat	85	B	85	B	85	B
7	Presentasi	78	C	80	C	79	B
8	Ketepatan jawaban	80	B	80	B	80	B
	Jumlah	621		666		643,5	
	Persentase	77,60%	C	83,25%	B	80,44%	B

Siklus I			Siklus II		
Pert. 1	Pert. 2	Rata-rata	Pert. 1	Pert. 2	Rata-rata
70	70	70	75	85	80
65	67	66	70	85	77,5
55	60	57,5	75	82	78,5
60	67	63,5	78	84	81
50	65	57,5	80	85	82,5
45	60	52,5	85	85	85
55	70	62,5	78	80	79
60	75	67,5	80	80	80

Siklus I			Siklus II		
Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
57,50%	66,75%	62,13%	77,60%	83,25%	80,44%

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MELALUI METODE DEBAT DI SMK SUNAN KALIJOGO
LAMPUNG TENGAH**

KISI-KISI SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS I DAN II

- Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam
KI : 3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijihad sebagai sumber hukum Islam
KD : 4.8 Mendeskripsikan macam - macam sumber hukum Islam
SKL : 1. Siswa dapat Menjelaskan macam-macam sumber hukum Islam
 2. Siswa dapat Menjelaskan pengertian sumber hukum Islam Al-Qur'an, hadits dan Ijtihad
 3. Siswa dapat Menjelaskan posisi dan kedudukan Al-qur'an, hadits dan ijihad sebagai sumber hukum Islam
 4. Siswa dapat Menyebutkan dan menuliskan dalil sumber hukum Islam
 5. Siswa dapat Memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan Qs. Q.S. al-Isrā'/17:9 dan Q.S. an-Nisā/4:59, 105

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
			MD	SD	SK	Kog	Af	Psi	
1	Menjelaskan macam-macam sumber hukum Islam	1	V			V			20
2	Menjelaskan sumber hukum Islam Al-Qur'an, hadits dan Ijtihad	2	V			V			20
3	Menjelaskan posisi dan kedudukan Al-qur'an, hadits dan	3		V		V			20

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
	Essay		MD	SD	SK	Kog	Af	Psi	
	ijtihad sebagai sumber hukum Islam.								
4	Menyebutkan dan menuliskan dalil sumber hukum Islam.	4			V	V			20
5	Memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan Qs. Q.S. al-Isrā'/17:9 dan Q.S. an-Nisā/4:59, 105.	5		V			V		20

Keterangan :**Tingkat Kesukaran**

MD : Mudah
SD : Sedang
SK : Sukar/Sulit

Aspek

Kog : Kognitif
Af : Afektif
Psi : Psikomotorik

SOAL PRE-TEST DAN POST TEST SIKLUS I

1. Mengapa Al-Qur'an saja tidak cukup sebagai sumber hukum Islam ?
2. Ada berapakah sumber hukum Islam sebutkan dan bedakan ?
3. Bagaimana kedudukan hadits terhadap al-Qur'an ?
4. Bagaimana kedudukan Ijma terhadap Al-Qur'an dan Hadits ?
5. Bagaimana kedudukan Ijtihad terhadap Al-Qur'an dan Hadits ?

SOAL PRE-TEST DAN POST TEST SIKLUS II

1. Ada ulama yang berpendapat bahwa sumber hukum Islam hanya al-qur'an dan hadits. Sedangkan ada ulama yang berpendapat bahwa sumber hukum Islam meliputi al-qur'an, hadits, ijma' dan qiyas. Jelaskan argumen menurut kelompok Anda tentang hal tersebut !
2. Sebagai sumber hukum Islam, alqur'an menjadi sumber hukum yang paling utama. Akan tetapi, seseorang tidak bisa menafsirkan sendiri arti dari ayat al-qur'an melainkan harus memahami ilmu kaidah bahasa Arab seperti nahwu, shorof, mantiq dan balaghah. Jelaskan argumen menurut kelompok Anda, bagaimana cara orang awam bisa memahami ayat al-qur'an dengan benar ?
3. Bolehkah seseorang mengikuti ijtihad ulama tentang suatu permasalahan yang belum ada penjelasannya secara detail dalam al-qur'an. Jelaskan argumen menurut kelompok Anda tentang permasalahan tersebut !
4. Banyak sekali sekarang dijumpai fenomena atau tradisi keagamaan yang dalilnya tidak terdapat di dalam al-qur'an, melainkan hanya dari ijtihad ulama atau hadits yang lemah tingkat ke-shahihannya. Bagaimana kelompok Anda menanggapi permasalahan tersebut ? Apakah tergolong kedalam bid'ah atau tidak ?
5. Bolehkan seseorang mengamalkan suatu ibadah yang dalilnya hanya terdapat dalam hadits dho'if ? Jelaskan argumen menurut kelompok anda tentang permasalahan tersebut !

LEMBAR OBSRVASI SISWA SIKLUS I

“Terhadap Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Debat Aktif”

Nama Sekolah : SMK Sunan Kalijogo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : X (Sepuluh)
Hari/tanggal :
Siklus/Pertemuan : I/I

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
Jumlah									
Persentase									

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek list (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Keterangan Jenis Kegiatan :

1. Antusiasme siswa saat apersepsi
2. Perhatian siswa terhadap guru
3. Keaktifan siswa dalam bertanya
4. Keaktifan siswa dalam mengungkapkan pendapat
5. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok
6. Ketertiban saat berdebat
7. Presentasi
8. Ketepatan jawaban

Kriteria Penskoran :

- 1 = Sangat Baik
- 2 = Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Kurang
- 5 = Sangat Kurang

Kriteria Penilaian :

- A = Sangat Baik
- B = Baik
- C = Cukup
- D = Kurang
- E = Sangat Kurang

Persentase siswa menggunakan rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Lampung Tengah, 2023

Observer



Siti Aisyah, S.Pd

NIP. -

LEMBAR OBSRVASI SISWA SIKLUS I

“Terhadap Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Debat Aktif”

Nama Sekolah : SMK Sunan Kalijogo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : X (Sepuluh)
Hari/tanggal :
Siklus/Pertemuan : I/2

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
Jumlah									
Persentase									

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek list (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Keterangan Jenis Kegiatan :

1. Antusiasme siswa saat apersepsi
2. Perhatian siswa terhadap guru
3. Keaktifan siswa dalam bertanya
4. Keaktifan siswa dalam mengungkapkan pendapat
5. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok
6. Ketertiban saat berdebat
7. Presentasi
8. Ketepatan jawaban

Kriteria Penskoran :

- 1 = Sangat Baik
- 2 = Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Kurang
- 5 = Sangat Kurang

Kriteria Penilaian :

- A = Sangat Baik
- B = Baik
- C = Cukup
- D = Kurang
- E = Sangat Kurang

Persentase siswa menggunakan rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Lampung Tengah, 2023

Observer



Siti Aisyah, S.Pd

NIP. –

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II
“Terhadap Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Debat Aktif”

Nama Sekolah : SMK Sunan Kalijogo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : X (Sepuluh)
Hari/tanggal :
Siklus/Pertemuan : 2/I

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
Jumlah									
Persentase									

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek list (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Keterangan Jenis Kegiatan :

1. Antusiasme siswa saat apersepsi
2. Perhatian siswa terhadap guru
3. Keaktifan siswa dalam bertanya
4. Keaktifan siswa dalam mengungkapkan pendapat
5. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok
6. Ketertiban saat berdebat
7. Presentasi
8. Ketepatan jawaban

Kriteria Penskoran :

- 1 = Sangat Baik
- 2 = Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Kurang
- 5 = Sangat Kurang

Kriteria Penilaian :

- A = Sangat Baik
- B = Baik
- C = Cukup
- D = Kurang
- E = Sangat Kurang

Persentase siswa menggunakan rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Lampung Tengah, 2023

Observer



Siti Aisyah, S.Pd

NIP. -

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II
“Terhadap Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Debat Aktif”

Nama Sekolah : SMK Sunan Kalijogo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : X (Sepuluh)
Hari/tanggal :
Siklus/Pertemuan : 2/2

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
Jumlah									
Persentase									

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek list (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Keterangan Jenis Kegiatan :

1. Antusiasme siswa saat apersepsi
2. Perhatian siswa terhadap guru
3. Keaktifan siswa dalam bertanya
4. Keaktifan siswa dalam mengungkapkan pendapat
5. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok
6. Ketertiban saat berdebat
7. Presentasi
8. Ketepatan jawaban

Kriteria Penskoran :

- 1 = Sangat Baik
- 2 = Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Kurang
- 5 = Sangat Kurang

Kriteria Penilaian :

- A = Sangat Baik
- B = Baik
- C = Cukup
- D = Kurang
- E = Sangat Kurang

Persentase siswa menggunakan rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Lampung Tengah, 2023
Observer



Siti Aisyah, S.Pd
NIP. -

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

“Terhadap Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Debat Aktif”

Nama Sekolah : SMK Sunan Kalijogo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : X (Sepuluh)
Hari/tanggal :
Siklus/Pertemuan : I/1

No	Jenis Kegiatan	Skor Siklus I				
		1	2	3	4	5
	Kegiatan Awal					
1	• Mengucapkan salam dan membuka pelajaran.					
2	• Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;					
3	• Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.					
4	• Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;					
5	• Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;					
6	• Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus; dan					
7	• Membentuk siswa menjadi 5 kelompok atau lebih.					
	Kegiatan Inti					
8	• Siswa diminta mencermati permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak					
9	• Siswa diminta bertanya tentang permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak yang disampaikan guru					
10	• Siswa diminta mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra					

No	Jenis Kegiatan	Skor Siklus I				
11	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menyimpulkan permasalahan/ isu dalam pelaksanaan debat 					
12	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mendiskusikan bersama kelompok mengenai permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra 					
13	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil kerja kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain 					
	Penutup					
14	<ul style="list-style-type: none"> Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluas 					
15	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung 					
16	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 					
17	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan 					
18	<ul style="list-style-type: none"> Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 					
Jumlah						
Persentase						

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek list (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Kriteria Penskoran :

- 1 = Sangat Baik
- 2 = Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Kurang
- 5 = Sangat Kurang

Kriteria Penilaian :

- A = Sangat Baik
- B = Baik
- C = Cukup
- D = Kurang
- E = Sangat Kurang

Persentase siswa menggunakan rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Lampung Tengah, 2023

Observer

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'U' shape with a vertical line through it, and a small 'i' at the bottom left. There are two small 'A' characters to the right of the signature.

Icha Umi Nurul Basiroh

NPM. 1801010053

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

“Terhadap Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Debat Aktif”

Nama Sekolah : SMK Sunan Kalijogo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : X (Sepuluh)
Hari/tanggal :
Siklus/Pertemuan : I/2

No	Jenis Kegiatan	Skor Siklus I				
		1	2	3	4	5
	Kegiatan Awal					
1	• Mengucapkan salam dan membuka pelajaran.					
2	• Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;					
3	• Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.					
4	• Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;					
5	• Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;					
6	• Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus; dan					
7	• Membentuk siswa menjadi 5 kelompok atau lebih.					
	Kegiatan Inti					
8	• Siswa diminta mencermati permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak					
9	• Siswa diminta bertanya tentang permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak yang disampaikan guru					
10	• Siswa diminta mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra					

No	Jenis Kegiatan	Skor Siklus I				
11	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menyimpulkan permasalahan/ isu dalam pelaksanaan debat 					
12	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mendiskusikan bersama kelompok mengenai permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra 					
13	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil kerja kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain 					
	Penutup					
14	<ul style="list-style-type: none"> Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi 					
15	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung 					
16	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 					
17	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan 					
18	<ul style="list-style-type: none"> Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 					
Jumlah						
Persentase						

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek list (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Kriteria Penskoran :

- 1 = Sangat Baik
- 2 = Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Kurang
- 5 = Sangat Kurang

Kriteria Penilaian :

- A = Sangat Baik
- B = Baik
- C = Cukup
- D = Kurang
- E = Sangat Kurang

Persentase siswa menggunakan rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Lampung Tengah, 2023

Observer



Icha Umi Nurul Basiroh

NPM. 1801010053

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

“Terhadap Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Debat Aktif”

Nama Sekolah : SMK Sunan Kalijogo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : X (Sepuluh)
Hari/tanggal :
Siklus/Pertemuan : II/1

No	Jenis Kegiatan	Skor Siklus I				
		1	2	3	4	5
	Kegiatan Awal					
1	• Mengucapkan salam dan membuka pelajaran.					
2	• Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;					
3	• Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.					
4	• Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;					
5	• Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;					
6	• Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus; dan					
7	• Membentuk siswa menjadi 5 kelompok atau lebih.					
	Kegiatan Inti					
8	• Siswa diminta mencermati permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak					
9	• Siswa diminta bertanya tentang permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak yang disampaikan guru					
10	• Siswa diminta mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra					

No	Jenis Kegiatan	Skor Siklus I				
11	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menyimpulkan permasalahan/ isu dalam pelaksanaan debat 					
12	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mendiskusikan bersama kelompok mengenai permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra 					
13	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil kerja kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain 					
	Penutup					
14	<ul style="list-style-type: none"> Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi 					
15	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung 					
16	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 					
17	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan 					
18	<ul style="list-style-type: none"> Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 					
Jumlah						
Persentase						

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek list (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Kriteria Penskoran :

- 1 = Sangat Baik
- 2 = Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Kurang
- 5 = Sangat Kurang

Kriteria Penilaian :

- A = Sangat Baik
- B = Baik
- C = Cukup
- D = Kurang
- E = Sangat Kurang

Persentase siswa menggunakan rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Lampung Tengah, 2023

Observer



Icha Umi Nurul Basiroh

NPM. 1801010053

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

“Terhadap Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Debat Aktif”

Nama Sekolah : SMK Sunan Kalijogo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : X (Sepuluh)
Hari/tanggal :
Siklus/Pertemuan : II/2

No	Jenis Kegiatan	Skor Siklus I				
		1	2	3	4	5
	Kegiatan Awal					
1	• Mengucapkan salam dan membuka pelajaran.					
2	• Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;					
3	• Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.					
4	• Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;					
5	• Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;					
6	• Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus; dan					
7	• Membentuk siswa menjadi 5 kelompok atau lebih.					
	Kegiatan Inti					
8	• Siswa diminta mencermati permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak					
9	• Siswa diminta bertanya tentang permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak yang disampaikan guru					
10	• Siswa diminta mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra					

No	Jenis Kegiatan	Skor Siklus I				
11	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menyimpulkan permasalahan/ isu dalam pelaksanaan debat 					
12	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mendiskusikan bersama kelompok mengenai permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra 					
13	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil kerja kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain 					
	Penutup					
14	<ul style="list-style-type: none"> Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluas 					
15	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung 					
16	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 					
17	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan 					
18	<ul style="list-style-type: none"> Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 					
Jumlah						
Persentase						

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek list (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Kriteria Penskoran :

- 1 = Sangat Baik
- 2 = Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Kurang
- 5 = Sangat Kurang

Kriteria Penilaian :

- A = Sangat Baik
- B = Baik
- C = Cukup
- D = Kurang
- E = Sangat Kurang

Persentase siswa menggunakan rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Mengetahui
Pembimbing,



Dr. H. Mahrus As'ad, M. Ag
NIP. 196112211993031001

Lampung Tengah, Mei 2023
Peneliti,



Icha Umi Nurul Basiroh
NPM. 1801010053



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

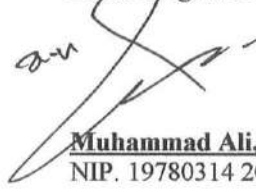
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Icha Umi Nurul Basiroh
NPM : 1801010053

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 08/05 /2023		-> Menulis footnote -> Menataasikan tulisan tabelnya	
	Senin 22/05 /2023		- Outline - APD Perbaik APD Keterian APD 26 episode	
	Senin 29/05 /2023		Bab 4 dan 5 1. Nama dan posisi guru dicantumkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Icha Umi Nurul Basiroh
NPM : 1801010053

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 03/03 /2023		Pendalaman - Landasan teori - Format penulisan	
	Jum'at 31/03 /2023		-> Daftar isi -> catatan kaki -> Pembahasan materi -> tabel	
	Selasa 11/04 /2023		-> Referensi -> Menggunakan sumber -> Indikator	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag

NIP. 19611221 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

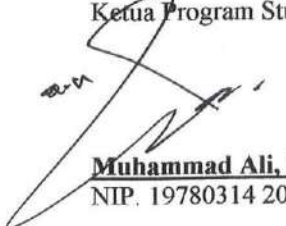
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Icha Umi Nurul Basiroh
NPM : 1801010053

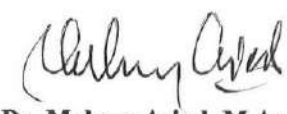
Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p><i>Revisi skripsi</i> <i>dan humasnya.</i></p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE DEBAT DI SMK SUNAN KALIJOGO LAMPUNG TENGAH

by Icha Umi Nurul Basiroh 1801010053

Submission date: 09-Jun-2023 12:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2112285376

File name: Skripsi_Icha_umi_nurul_b.docx (1.72M)

Word count: 11175

Character count: 70229

09/06/2023



Icha Umi Nurul Basiroh

MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE DEBAT DI SMK SUNAN KALIJOGO LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

5%

2

adisastrajaya.blogspot.co.id

Internet Source

2%

3

malvian79.blogspot.com

Internet Source

1%

4

id.scribd.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

g/c/003


shela.u

DOKUMENTASI



Guru memberikan tes hasil belajar kepada siswa



Siswa memberikan argumanya



Guru sedang menjabarkan materi dan membuat kelompok



Guru sedang memberikan arahan



Siswa sedang memberikan pendapatnya



Siswa membrikan pendapat saat debat aktif

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Icha Umi Nurul Basiroh dilahirkan di Lampung Tengah, Lampung. Tanggal 26 Januari 2000 anak Pertama dari pasangan Bapak Arif Murbono dan Ibu Tri Yatmi. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Desa Surya Indah, kecamatan Pangkalan kuras, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formal di TK Surya Pertiwi II tahun 2006, Pendidikan Dasar ditempuh di SDN 013 Surya Indah, dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di MTS Darul A'mal Metro, dan selesai pada tahun 2015, sedangkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Darul A'mal, dan selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam pada semester I Tahun Akademik 2018/2019 dan Lulus pada Tahun 2023.